

PT VICTORIA INSURANCE, TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)**

***FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND FOR NINE MONTHS PERIOD FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)***

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 – 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 – 96	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE
MONTHS ENDED AS OF SEPTEMBER 30, 2024**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi Suharto
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Alamat Rumah : Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan Karan
Mulya, Kecamatan Karang Tengah,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-50992940
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

I, the undersigned:

Name : Suwandi Suharto
Office Address : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Residential Address: Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan
Karan Mulya, Kecamatan Karang
Tengah, Tangerang
Phone Number : 021-50992940
Position : President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;
 - b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
3. We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Director



Suwandi Suharto
Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 24 Oktober 2024/ October 24, 2024

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2023 (Audit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2023 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	ASSETS
				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	2e, 4, 29			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2d, 28	445.222.425	2.024.727.089	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		2.560.719.474	1.137.681.023	<i>Premium receivables</i>
Piutang premi	2e, 2f, 5, 29			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2d, 28	672.738.211	765.866.167	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		47.683.575.216	20.111.845.127	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang reasuransi	2e, 2f, 6, 29	5.892.923.884	5.658.135.545	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	2e, 7, 29	1.375.069.727	789.612.375	<i>Reinsurance assets</i>
Aset reasuransi	2l, 8	51.726.563.463	46.597.156.163	<i>Investment</i>
Investasi	2e			<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka	9a, 29	23.484.500.000	50.383.200.000	<i>Securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9b, 18			<i>Debt securities</i>
Efek utang	29	79.611.150.000	48.776.000.000	<i>Equity securities</i>
Efek ekuitas				<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		13.681.056.000	16.318.368.000	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		41.775.779.771	42.063.721.400	<i>Other investments</i>
Penyertaan lain		40.000.000	40.000.000	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar dimuka	2g	530.923.645	420.145.646	<i>Fixed assets – net</i>
Aset tetap – neto	2h, 10	1.429.713.152	1.816.655.427	<i>Right of use assets – net</i>
Aset hak guna – neto	2i, 11	2.833.570.365	3.551.986.095	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	2p, 12c	754.418.938	754.418.938	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	2e	672.414.072	1.725.729.495	
JUMLAH ASET		275.170.338.343	242.935.248.490	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2023 (Audit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2023 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2e, 13, 29	117.519.011	120.516.442	Claim payables
Utang reasuransi	2e, 14, 29	46.864.524.020	20.038.369.687	Reinsurance payables
Utang komisi	2e, 15, 29			Commission payables
Pihak berelasi	2d, 28	6.304.663	27.742.913	Related parties
Pihak ketiga		2.153.946.420	2.705.718.742	Third parties
Utang pajak	2p, 12a	107.047.023	167.724.376	Tax payables
Beban akrual	2e, 29	2.408.789.160	2.700.535.173	Accrued expenses
Liabilitas kontrak				Insurance contract
asuransi	2l, 16	63.347.562.506	57.607.323.411	liabilities
Utang lain-lain	2e, 29	2.293.838.015	1.464.904.861	Other payables
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2o, 17	1.018.552.135	1.139.064.135	benefit liabilities
Liabilitas sewa	2e, 2i, 11, 29	2.838.677.109	3.333.816.260	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS		121.156.760.062	89.305.716.000	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar 4.250.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.460.573.616 saham	19	146.057.361.600	146.057.361.600	Share capital – Rp100 par value per share. Authorized 4,250,000,000 shares. Subscribed and fully paid 1,460,573,616 shares
Tambahan modal disetor	20	178.465.676	178.465.676	Additional paid-in capital
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(44.628.768.614)	(40.293.141.489)	Unrealized losses on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	18.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		34.406.519.619	29.686.846.703	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		154.013.578.281	153.629.532.490	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		275.170.338.343	242.935.248.490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan <i>underwriting</i>	21			<i>Underwriting income</i>
Pendapatan premi	22			<i>Premium income</i>
Premi bruto		104.637.707.064	107.833.341.904	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi		(58.752.749.901)	(68.922.151.618)	<i>Reinsurance premium</i>
Penurunan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		(1.363.410.779)	2.508.933.065	<i>Decrease in unearned premium and liabilities for future policy benefit</i>
Jumlah pendapatan premi		44.521.546.384	41.420.123.351	<i>Total premium income</i>
Beban komisi – neto	21, 23	(1.044.171.632)	(2.771.195.834)	<i>Commission expenses– net</i>
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>		43.477.374.752	38.648.927.517	<i>Total underwriting Income</i>
Beban <i>underwriting</i>	21			<i>Underwriting expense</i>
Beban klaim	24			<i>Claim expense</i>
Klaim bruto		36.502.675.645	60.260.294.982	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi		(4.403.942.318)	(32.130.262.097)	<i>Reinsurance claims (Decrease) on estimated claims</i>
(Penurunan) estimasi klaim		(752.578.984)	(1.398.786.246)	<i>Total claim expense</i>
Jumlah beban klaim – neto		31.346.154.343	26.731.246.639	<i>– net</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya		1.620.045.571	1.224.998.934	<i>Other underwriting expense</i>
Jumlah beban <i>underwriting</i>		32.966.199.914	27.956.245.573	<i>Total underwriting expenses</i>
Hasil <i>underwriting</i>		10.511.174.838	10.692.681.944	<i>Underwriting results</i>
Hasil investasi	2m, 25	5.282.877.598	7.184.269.528	<i>Investment result</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		15.794.052.436	17.876.951.472	<i>TOTAL OPERATING REVENUE</i>
Beban usaha	2n, 26	(11.600.489.215)	(11.932.571.907)	<i>Operating expenses</i>
LABA USAHA		4.193.563.221	5.944.379.565	<i>OPERATING PROFIT</i>
Pendapatan (beban) lain- lain – neto		526.109.695	40.310.920	<i>Other income (expense) – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.719.672.916	5.984.690.485	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2p, 12b	-	-	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN		4.719.672.916	5.984.690.485	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4.700.277.125)	(27.221.098.375)	<i>Loss from the remeasurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			-	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			-	<i>Tax related items will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		364.650.000	228.610.456	<i>Unrealized profit/(loss) on changes in the fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah beban komprehensif lain		(4.335.627.125)	(26.992.487.919)	<i>Total other comprehensive expense</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		384.045.791	(21.007.797.434)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 27	3,23	4,10	EARNING PER SHARES

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		146.057.361.600	178.465.676	(7.778.132.970)	17.000.000.000	31.077.483.239	186.535.177.545	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.984.690.485	5.984.690.485	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(26.992.487.919)	-	-	(26.992.487.919)	Loss on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pembagian dividen tunai	2j, 21	-	-	-	-	(6.864.695.995)	(6.864.695.995)	Distribution of cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Establishment of general reserves
Saldo 30 September 2023		146.057.361.600	178.465.676	(34.770.620.889)	18.000.000.000	29.197.477.729	158.662.684.116	Balance as of September 30, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	494.372.902	494.372.902	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(5.522.520.600)	-	-	(5.522.520.600)	Loss on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(5.003.928)	(5.003.928)	Remeasurements of post employment benefit
Saldo 31 Desember 2023		146.057.361.600	178.465.676	(40.293.141.489)	18.000.000.000	29.686.846.703	153.629.532.490	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024		146.057.361.600	178.465.676	(40.293.141.489)	18.000.000.000	29.686.846.703	153.629.532.490	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4.719.672.916	4.719.672.916	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(4.335.627.125)	-	-	(4.335.627.125)	<i>Loss on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2024		<u>146.057.361.600</u>	<u>178.465.676</u>	<u>(44.628.768.614)</u>	<u>18.000.000.000</u>	<u>34.406.519.619</u>	<u>154.013.578.281</u>	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA

30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED

SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u> <i>/ Notes</i>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Receipts:
Premi		77.690.004.429	79.381.931.723	Premium
Komisi reasuransi		3.597.709.056	28.454.207.861	Reinsurance commission
Klaim reasuransi		4.169.153.978	2.975.371.924	Reinsurance claims
Penerimaan lain-lain		363.211.358	21.280.353	Other receipts
Pembayaran:				Payments:
Klaim		(36.485.421.247)	(66.058.475.469)	Claims
Premi asuransi		(32.101.407.667)	(36.916.441.076)	Insurance premiums
Beban usaha		(10.368.365.407)	(10.488.074.314)	Operating expenses
Komisi		(5.215.091.259)	(4.690.414.709)	Commission
KAS NETO DIPEROLEH				NET CASH PROVIDED BY/
DARI/ (DIGUNAKAN				(USED IN) OPERATING
UNTUK) AKTIVITAS				ACTIVITIES
OPERASI		<u>1.649.793.241</u>	<u>(7.320.613.707)</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				INVESTING ACTIVITIES
INVESTASI				
Pencairan:				Proceeds:
Deposito berjangka		91.279.350.000	186.093.700.000	Time deposit
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		6.337.400.000	63.799.327.512	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan hasil investasi		4.673.783.435	7.273.382.169	Receipts of investment income
Penempatan:				Placement:
Deposito berjangka		(64.300.650.000)	(204.222.600.000)	Time deposit
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(38.582.923.497)	(38.527.420.000)	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap	10	(126.765.804)	(1.708.500)	Acquisitions of fixed assets
KAS NETO DIPEROLEH				NET CASH PROVIDED
DARI AKTIVITAS				BY INVESTING
INVESTASI		<u>(719.805.866)</u>	<u>14.414.681.181</u>	ACTIVITIES

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	11	(495.139.151)	(880.292.637)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran bunga		(304.498.542)	(102.608.651)	<i>Payment for interest</i>
Pembayaran utang pembelian kendaraan	32	(286.815.895)	(414.547.016)	<i>Payment for vehicle lease</i>
Pembayaran dividen	2j,21	-	(6.864.695.995)	<i>Payment for dividend</i>
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		<u>(1.086.453.588)</u>	<u>(8.262.144.299)</u>	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN BANK		(156.466.213)	(1.168.076.825)	(DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>3.162.408.112</u>	<u>6.224.774.666</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>3.005.941.899</u></u>	<u><u>5.056.697.841</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 31 dan 32.

Information on non-cash transactions and liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 31 and 32.

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595.

Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 157 tanggal 22 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0089973.Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Insurance Tbk (the Company) formerly known as PT Asuransi Umum Centris was established in Indonesia under Deed No. 58 dated May 11, 1978 made before Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notary in Jakarta, under the name PT Asuransi Agung Asia. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/272/20 dated August 14, 1978, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1978, Supplement No. 595.

The Company changed its name several times and the last time changed its name to PT Victoria Insurance based on Deed No. 93 dated August 19, 2010, made by Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 dated September 2, 2010, registered in the Company Register No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 dated September 2, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 2038.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 157 dated December 22, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU.AH.01.09-0089973.Tahun 2022 dated December 22, 2022.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business activities in the fields of financial and insurance activities.

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. KEP-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance serta Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-337/NB.11/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum sehubungan perubahan nama PT Victoria Insurance menjadi PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk dan entitas induk akhir adalah PT Victoria Investama Tbk.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company obtained a license as a loss insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP-604/KM.13/1991 dated December 4, 1991, Letter of the Director General of Financial Institutions No. S-4256/LK/1993 dated July 24, 1993 and most recently with Decree of the Minister of Finance No. KEP-599/KM.10/2010 dated October 27, 2010 regarding the Granting of Business License in the Loss Insurance Sector in connection with the change of name to PT Victoria Insurance and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-337/NB.11/2016 dated May 17, 2016 regarding the Application of Business License in the General Insurance Sector in connection with the change of name of PT Victoria Insurance to PT Victoria Insurance Tbk.

The Company is located at Graha BIP 3A Floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has 1 (one) marketing office located in Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 19, 2010. The Company is part of the Victoria Group, whose parent and ultimate parent entity is PT Victoria Investama Tbk.

b. Initial Public Offering of the Company

On September 18, 2015, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK or now Otoritas Jasa Keuangan/OJK) with letter No. S-428/D.04/2015 to conduct a public offering of 376,000,000 shares of the Company at Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price ranging from Rp100 to Rp110 (in full Rupiah) per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on September 28, 2015.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang telah ditebus sepanjang waktu berlakunya adalah sejumlah 8.281.816 saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Pada tahun 2020, Waran I yang ditebus adalah sejumlah 3.967.415 saham baru. Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran I yang belum dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 367.718.184 waran. Waran tersebut telah kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai sejak berakhirnya jangka waktu penawaran Waran I pada tanggal 25 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.573.616 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Komisaris independen
Komisaris Independen

Sulistijowati
Vivekanand Atmaram Tolani
Jimmy Paulus Watulingas

Direksi

Direktur utama
Direktur independen
Direktur kepatuhan

Suwandi Suharto
Drs. Fatchurhuda
Rosalina Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

At the same time, a maximum of 376,000,000 Series I Warrants accompanying the common shares were also offered. The Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase new shares of the Company at a predetermined exercise price of Rp110 (in full Rupiah) per share and can be exercised during the validity period starting March 25, 2016 until September 25, 2020. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants will expire and have no value. The warrant period will not be extended. The Series I Warrants that have been redeemed during their validity period amounted to 8,281,816 new shares issued by the Company. In 2020, the redeemed Warrant I amounted to 3,967,415 new shares. As of December 31, 2020, Warrant I that has not been converted into shares amounted to 367,718,184 warrants. The warrants have expired and have no value since the expiration of the Warrant I offering period on September 25, 2020.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's 1,460,573,616 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Director, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

*President commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner*

Director

*President director
Independent director
Compliance director*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota	Jimmy Paulus Watulingas
Anggota	Henry Djaja Karim

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 38 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Director, and Employees (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has an Audit Committee consisting of:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's key management personnel consist of Commissioners, Directors and Division Heads. The Company has 38 employees (unaudited) respectively.

The financial statements of PT Victoria Insurance Tbk for the year ended September 30, 2024 were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company on October 24, 2024. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statement

Financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statement (continued)

The basis for measuring these financial statements is the acquisition cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These financial reports are prepared using the accrual method, except for the cash flow report.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended September 30, 2024 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of financial statements is Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

On January 1, 2023, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective from that date. The nature and impact of the changes as a result of the adoption of these new and revised accounting standards are described below:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi. Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-Current (continued)

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments have no material impact on the Company's financial reporting.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield
before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments. The amendments have no material impact on the Company's financial reporting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. The amendments became effective on January 1, 2023 and applied to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The amendments have no impact on the Company's financial reporting.

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods commencing on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The amendments have no impact on the Company's financial reporting.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Poundsterling Inggris (GBP)	20.237	19.760	British Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.852	17.140	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	17.900	18.374	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.138	15.416	United States Dollars (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.788	11.712	Singaporean Dollars (SGD)
Dolar Kanada (CAD)	11.222	11.689	Canadian Dollars (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10.417	10.565	Australian Dollars (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.545	9.797	New Zealand Dollars (NZD)
Riyal Saudi (SAR)	4.036	4.111	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.675	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CNY)	2.159	2.170	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.946	1.973	Hong Kong Dollars (HKD)
Dolar Taiwan (TWD)	481	502	Taiwan Dollars (TWD)
Thailand Baht (THB)	467	452	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	106	110	Japanese Yen (JPY)
Won Korea Selatan (KRW)	12	12	South Korean Won (KRW)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Translation of Foreign Currency

Functional and Reporting Currency

The accounts included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Financial reports are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Company is as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Related Party Transactions

A person or entity is categorized as a related party of the Company if it meets the definition of a related party based on PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets based on PSAK 71, "Financial Instruments" with the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss); and*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on the Company's business model in managing financial assets and the contractual terms of financial asset cash flows.

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed within a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and
- Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial instruments are recognized when the Company becomes party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, when the financial asset is transferred to another party with no further control, or when the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognized when the contractual obligations are discharged, canceled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured on initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less any provision for impairment, if required. Amortized cost is measured by discounting the value of the asset using the effective interest rate ("SBE"), unless the effect of discounting is not significant. The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying amount at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

An impairment allowance is recognized for financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) when there is objective evidence that the Company may not recover the carrying amount of the asset in accordance with the original terms of the instrument.

The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original SBE rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other receivables, investments, and other assets - security deposits.

Financial Liabilities and Equity Instruments

The Company's financial liabilities and equity instruments are classified based on the substance of the contractual agreements and the definitions of financial liabilities and equity instruments. The accounting policies applied to these financial instruments are disclosed below.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives residual rights to the assets of an entity after deducting all its liabilities. An equity instrument is recorded at the amount of proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognised when the liability has been discharged, canceled or expired.

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss if they are acquired or held principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as instruments at fair value through profit or loss unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as at fair value through profit or loss are recorded in the income statement as "Gains (Losses) from Changes in Fair Value of Financial Instruments". Interest expense on financial liabilities classified as at fair value through profit or loss is recorded as "Interest Expense".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 bulan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Financial Liabilities (continued)

2. *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Upon initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses, other payables, and lease liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Decrease in the Value of Financial Assets

Broadly speaking, the Company measures the loss allowance for a financial asset at the amount of expected credit losses (ECL), if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company will measure the loss allowance for the financial asset at 12 months ECL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Decrease in the Value of Financial Assets
(continued)**

12-months ECL and lifetime ECL

The 12-months ECL is the portion of expected credit losses over its life that represents the ECL arising from an event of default of a financial asset that is likely to occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

Staging Criteria

Financial assets should be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at each reporting date.

Stage 1

Includes financial assets that have no significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-months ECL will be calculated.

Stage 2

Includes financial assets that have significantly increased in credit risk since initial recognition unless they have low credit risk at the reporting date, but no objective evidence of impairment. For these assets, ECL *lifetime* is calculated. ECL *lifetime* is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Tahap 3

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan *estimasi forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3

Includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors that have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-months ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each date.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset is transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement in control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged, cancelled or expires.

Fair Value Measurement

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

The Company must have access to the principal or most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The fair value measurement of a non-financial asset takes into account the ability of a market participant to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant who would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar maupun tidak langsung; dan
- Level 3: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Fair Value Measurement (continued)

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: valuation techniques where the lowest level of inputs that are significant to the fair value measurement is either direct or indirect; and*
- *Level 3: a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis in the financial statements, the Company determines whether there has been a transfer between levels of the hierarchy by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

f. **Premium Receivables and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable include premiums due to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from the premium receivable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Perusahaan juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim, dan liabilitas reasuransi.

Kerugian kredit ekspektasian tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Premium Receivables and Reinsurance Receivables (continued)

The Company reviews its receivables for expected credit losses on a regular basis. If there is an indication and expectation from future projections that a receivable is impaired due to credit risk, the Company reduces the carrying amount of the receivable to the recoverable amount and recognizes an impairment loss in profit or loss.

The Company has also mitigated the risk by being able to immediately terminate insurance contracts for unpaid premiums and the Company also terminates insurance contracts for claims risk hedges in the form of reinsurance so that credit losses on premiums receivable accounts have a hedging effect (decrease) on the value of premium reserve liabilities, claims, and reinsurance liabilities.

The expected credit losses are also calculated following the same method used for the financial assets described in Note 2.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective benefits using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, but excluding day-to-day maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes the acquisition price, including import duties and purchase taxes not allowable for credit and directly attributable costs of bringing the asset to its intended location and condition for its intended use.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4
Renovasi bangunan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Expenses incurred after the fixed assets are placed in service, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss as incurred. If these expenses give rise to an increase in the future economic benefits from the use of the property and equipment that may exceed its normal performance, they are capitalized as an addition to the cost of fixed assets.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Office supplies and equipment
Renovasi bangunan sewa	4	Renovation of rental buildings

The carrying value of fixed assets is reviewed and impaired whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. For each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of property and equipment are recognized in profit or loss in the year in which the derecognition occurs.

Residual values, useful lives, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

The Company adopted PSAK 73, "Leases" which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
- *Purchase option exercise price where the Company is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is certain not to terminate early.*

The Company recognizes right of use assets and lease liabilities at the commencement date. A right of use asset is initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus initial direct costs incurred, and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the premises where the asset is located, less any rental incentives received.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Subsequent to the date of inception, right of use assets are measured using the cost model. Right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the date of inception to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, right of use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the SBE method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indices or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether to exercise a purchase, extension or termination option. When a lease liability is remeasured in this manner, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes rental payments related to these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

j. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh manajemen Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Lease Transaction

The determination of whether a contract is or contains a lease element is based on the substance of the contract at the inception date, i.e. whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains a right to use the asset.

j. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividend is approved by the Company's management.

k. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are indications that an asset has experienced an impairment. If there are such indications or when an annual asset impairment test needs to be carried out, the Company makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and the impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of the Value of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Insurance Contract

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur. Reinsurance contracts can also be categorized as a single Company insurance contract.

Recognition of Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the Company's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Premiums are not yet income from short-term insurance contracts determined for each type of coverage is calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional). The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)

Liabilitas premi kontrak asuransi jangka panjang diukur menggunakan metode aktuaria *Gross Premium Valuation*, metode tersebut mengukur liabilitas premi pada tanggal valuasi, selisih antara liabilitas tahun lalu dengan tahun berjalan merupakan pendapatan (beban) tahun berjalan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang reasuransi sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance Contract (continued)

Recognition of Premium Income (continued)

Long-term insurance contract premium liabilities are measured using the Gross Premium Valuation actuarial method, this method measures premium liabilities at the valuation date, the difference between last year's liabilities and the current year's is the current year's income (expense).

The Company reinsures part of the risk of acceptance of coverage obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the period of the reinsurance contract in proportion to the protection provided.

Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance debt in connection with the reinsurance contract.

Claims Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

The number of claims in the process of being settled (estimated claims) is calculated based on the estimated loss from claims which at the date of the statement of financial position are still in the process of being settled, including claims that have occurred but have not been reported. Changes in estimated claims are recognized in profit or loss in the year the change occurs. The increase (decrease) in estimated claims is the difference between current year's claims and last year's claims.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial yaitu dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation*. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Insurance Contract (continued)

Commissions

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. In the event that the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, the difference is presented as net commission income in profit or loss.

Liability of Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits are the present value of estimated future policy benefits that will be paid to policyholders, reduced by the present value of estimated future premiums that will be received from policyholders and recognized when premium income is recognized. Liabilities for future policy benefits are stated in the statement of financial position based on actuarial calculations, namely using the Gross Premium Valuation method. The increase (decrease) in future policy benefit liabilities is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights in a reinsurance contract. The value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, unearned premiums and estimated claims liabilities is estimated consistently with the approach used in determining each future policy benefit liability, unearned premiums and estimated claims liabilities, based on the terms and conditions provisions of the reinsurance contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset Reasuransi (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance Contract (continued)

Reinsurance Assets (continued)

At each statement of financial position date, management reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if, there is objective evidence that the cedant has not received the full amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve companies of obligations to policyholders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include claims in process, unearned premiums and liabilities for future policy benefits.

At the reporting date the Company assesses whether the recognized insurance liability is covered, using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

m. Investment Results

- *Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Hasil Investasi (lanjutan)

- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
- Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.
- Hasil investasi berupa keuntungan atau kerugian penjualan efek adalah selisih harga wajar yang telah dicatat pada tanggal penjualan dengan realisasi nilai tunainya. Selisih tersebut diakui pada laba rugi.

n. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Results (continued)

- *Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.*
- *Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (cash basis) from profit sharing.*
- *Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.*
- *Investment results in the form of profits or losses on the sale of securities are the difference between the fair price recorded on the date of sale and the realized cash value. The difference is recognized in profit or loss.*

n. Operating Expenses

Expenses are recognized when they occur (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long Term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on the length of service and the employee's total income at the time of retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit liability is immediately recognized in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it occurs and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The cost of other defined benefit liabilities related to defined benefit plans is recognized in profit or loss.

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year calculated at the prevailing tax rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized as a liability when there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax loss carryforwards. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced to the carrying amount, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and are levied by the same taxation authority.

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)**

**PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the relevant year which has been adjusted for the impact of all potential dilutive ordinary shares.

r. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Company's components which are periodically reported to operational decision makers in order to allocate resources to segments and assess the Company's performance.

s. Provisions

Provisions are recognized if the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Company must settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Subsequent Event

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgment

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

3. **PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Kredit atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian kredit ekspektasian pada instrumen yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *weighted probability* untuk kemungkinan-kemungkinan terjadinya dua atau lebih skenario makroekonomi tersebut.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

Judgment (continued)

b. Financial Assets that Have No Quoted Price in an Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets

Evaluation of expected credit losses on instruments recorded at amortized cost is explained in Note 2.

PSAK 71 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). The Company takes into account the effect of forward-looking macroeconomic forecasts (forward-looking adjustment). In addition, the Company also uses weighted probability for the likelihood of two or more macroeconomic scenarios.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas dan bank	3.005.941.899	3.162.408.112
Piutang premi	48.356.313.427	20.877.711.294
Piutang reasuransi	5.892.923.884	5.658.135.545
Piutang lain-lain	1.375.069.727	789.612.375
Investasi pada deposito berjangka	23.484.500.000	50.383.200.000
Aset lain-lain – uang jaminan	377.750.500	358.310.500
Jumlah	82.492.499.437	81.229.377.826

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgment (continued)

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets (continued)

The carrying values of financial assets measured at amortized cost as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Cash on hand and in banks
			Premium receivables
			Reinsurance receivables
			Other receivables
			Investment on time deposit
			Other assets – security deposit
			Total

d. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. **PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan harus memaksimalkan bukti-bukti objektif yang dapat dikuotasi (seperti nilai tukar, suku bunga) dan meminimalisir *input-input* yang tidak dapat diobservasi. Besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Untuk aset keuangan berupa efek yang diperdagangkan secara aktif pada Bursa Efek telah merefleksikan harga antara pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi tanpa paksaan pada pasar yang paling menguntungkan. Per 31 Desember 2023, nilai wajar aset keuangan berupa penyertaan langsung pada PT Bima Multi Finance divalusi menggunakan teknik valuasi yang diseragamkan dengan kebijakan pengukuran grup usaha Perusahaan yang memiliki penyertaan yang sama, yaitu dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dari estimasi arus kas bersih di masa depan. Estimasi arus kas bersih masa depan yang digunakan merupakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3).

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components should maximize quotable objective evidence (such as exchange rates, interest rates) and minimize unobservable inputs. The magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

For financial assets in the form of securities that are actively traded on the Stock Exchange, they reflect prices between parties who wish to carry out transactions without coercion on the most profitable market. As of December 31, 2023, the fair value of financial assets in the form of direct investment in PT Bima Multi Finance is valued using a valuation technique that is standardized with the measurement policy of the Company's business groups that have the same investment, namely by using the discounted cash flow method from estimated future net cash flows. The estimate of future net cash flows used is a significant unobservable input (level 3).

The fair value of financial assets is disclosed in Note 18.

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the Company's fixed assets is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Aset tetap – neto	1.429.713.152

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Penurunan Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa yang akan datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets (continued)

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

The carrying values of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.816.655.427	Fixed assets – net

c. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset.

Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.

d. Valuation of Reinsurances Assets and Insurance Contract Liabilities

Claim Estimation

Reserves for reported claims are established based on estimates of future claim payments using facts available at the time the reserves are established.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penurunan Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Estimasi Klaim (lanjutan)

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu, dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp6.667.293.646 dan Rp9.160.913.990 (Catatan 16).

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2024.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp6.128.207.706 dan Rp17.109.651.774 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Valuation of Reinsurances Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Claim Estimation (continued)

Reserves for claims that have occurred but have not been reported are formed using generally accepted calculation methods. The main assumptions underlying the method are past claims experience, and the estimated deterioration provision rate.

Claim reserves as of September 30, 2024 and 31 December, 2023 amounted to Rp6,667,293,646 and Rp9,160,913,990, respectively (Note 16).

The calculation of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2023 was performed by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in its reports dated January 31, 2024.

Future Policy Benefits

Determination of future policy benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts, including, among other things, claims ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, future policy benefit liabilities amounted to Rp6,128,207,706 and Rp17,109,651,774, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company will not receive the amount due for it and this amount can be measured reliably.

3. **PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset Reasuransi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp51.726.563.463 dan Rp46.597.156.163 (Catatan 8).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2024.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Reinsurance Assets (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, reinsurance assets amounted to Rp51,726,563,463 and Rp46,597,156,163, respectively (Note 8).

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for liability adequacy using actuarial engineering calculations that utilize future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

The test on the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2023 was conducted by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in its reports dated January 31, 2024.

e. Long Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefit liabilities is affected by certain assumptions used by actuaries in calculating these amounts. These assumptions are described in Note 17 and include, among others, the rate of salary increase, and a discount rate determined by reference to the interest rate of long-term government bonds and having a maturity that approximates the estimated term of the long-term employee benefit obligation. Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, impact the amount of other comprehensive income recognized and the liability recorded in future periods.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.018.552.135 dan Rp1.139.064.135 (Catatan 17).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan sebesar Rp754.418.938 (Catatan 12c).

4. KAS DAN BANK

	30 September 2024/ September 30, 2024
Kas	6.000.000
Bank	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Bank Victoria	
International Tbk	445.222.425

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. Long Term Employee Benefits (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp1,018,552,135 and Rp1,139,064,135, respectively (Note 17).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit to utilize the recognized temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the probable timing of realization and the amount of future taxable profit and future tax planning strategies.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of deferred tax assets amounted to Rp754,418,938. (Note 12c).

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	6.000.000	Cash on hand
		Cash in bank
		Rupiah
		Related parties (Note 28)
		PT Bank Victoria
	2.024.727.089	International Tbk

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.483.266.365	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	334.243.751	168.049.902	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.605.588	34.402.502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.159.443	109.270.057	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	118.414.939	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub-jumlah	2.292.497.572	2.454.864.489	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Indonesia Tbk	611.333.316	274.331.685	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.111.011	427.211.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	707.444.327	701.543.623	Sub-total
Jumlah	3.005.941.899	3.162.408.112	Total

4. CASH ON HAND AND IN BANK (continued)

5. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Bank Victoria International Tbk	672.738.211
Pihak ketiga	
PT Kalibesar Raya Utama	42.841.201.938
PT Sulfindo Adiusaha	1.220.040.574
PT Mitra Iswara, & Rorimpandey	891.846.636
PT Imanuel Jasa Proteksindo	596.343.319
PT Artoda Karya Gemilang	304.911.766
Lain-lain	1.829.230.983
Sub-jumlah	47.683.575.216
Jumlah	48.356.313.427

5. PREMIUM RECEIVABLES

a. Based on the insured and reinsurer

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Related parties (Note 28)
	765.866.167	PT Bank Victoria International Tbk
		Third parties
	14.610.546.047	PT Kalibesar Raya Utama
	317.536.722	PT Sulfindo Adiusaha
	3.347.168.158	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
	838.793.571	PT Imanuel Jasa Proteksindo
	-	PT Artoda Karya Gemilang
	997.800.629	Others
	20.111.845.127	Sub-total
	20.877.711.294	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2024/ September 30, 2024
Belum jatuh tempo	42.453.304.879
Lewat jatuh tempo	
1 – 60 hari	5.573.229.616
Lebih dari 60 hari	329.778.932
Jumlah	48.356.313.427

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2024/ September 30, 2024
Rupiah	15.469.393.552
Mata uang asing (Catatan 29)	
Euro	41.659.083
Dolar Amerika Serikat	32.824.367.092
Yen Jepang	17.152.950
Yuan Republik Rakyat China	3.064.101
Dolar Singapura	676.649
Lain-lain	-
Jumlah	48.356.313.427

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 September 2024/ September 30, 2024
Properti	46.225.026.801
Kendaraan bermotor	647.835.347
Pengangkutan	329.262.854
Rekayasa	105.229.442
Aneka	153.404.737
Lain-lain	895.554.246
Jumlah	48.356.313.427

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp48.026.534.495 dan Rp20.810.772.456 (Catatan 33).

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

b. Based on aging (days)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	16.531.948.733	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	4.278.823.723	<i>1 – 60 days</i>
	66.938.838	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	20.877.711.294	Total

c. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	4.774.602.508	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 29)		<i>Foreign currency (Note 29)</i>
Euro	729.972	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	16.083.581.247	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	16.462.407	<i>Japan Yen</i>
Yuan Republik Rakyat China	1.655.220	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Singapura	294.080	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	385.860	<i>Others</i>
Jumlah	20.877.711.294	Total

d. Based on class of business

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	19.286.350.427	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	413.044.819	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	483.120.577	<i>Marine cargo</i>
Rekayasa	219.326.939	<i>Engineering</i>
Aneka	410.648.256	<i>Miscellaneous</i>
Lain-lain	65.220.276	<i>Others</i>
Jumlah	20.877.711.294	Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, no allowance for impairment losses on premium receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of September 30, 2024 and 2023, premium receivables are less than 60 days old amounting to Rp48,026,534,495 and Rp20,810,772,456, respectively (Note 33).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pihak ketiga	
PT Malacca Trust	
Wuwungan Insurance	2.346.329.388
AXA PPP Healthcare Ltd	1.767.728.215
PT Trinity RE	552.387.403
PT Mitra Utama	
Reasuransi	525.503.271
PT Simas Reinsurance	
Brokers	240.189.934
Lain-lain	460.785.673
Jumlah	5.892.923.884

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2024/ September 30, 2024
Belum jatuh tempo	147.373.079
Lewat jatuh tempo	
1 – 60 hari	1.273.995.171
Lebih dari 60 hari	4.471.555.634
Jumlah	5.892.923.884

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2024/ September 30, 2024
Rupiah	5.856.589.000
Mata uang asing (Catatan 29)	
Franc Swiss	25.351.205
Dolar Amerika Serikat	10.983.679
Jumlah	5.892.923.884

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp1.421.368.250 dan Rp182.378.773 (Catatan 33).

6. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Based on the insured and reinsurer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	3.176.423.854
	-
	143.093.581
	545.232.953
	1.766.465.988
	26.919.169
Jumlah	5.658.135.545

b. Based on aging (days)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	12.396.337
	169.982.436
	5.475.756.772
Jumlah	5.658.135.545

c. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	5.576.980.634
	-
	81.154.911
Jumlah	5.658.135.545

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, no allowance for impairment losses on reinsurance receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, allowable reinsurance receivables are reinsurance receivables less than 60 days old amounting to Rp1,421,368,250 and Rp182,378,773, respectively (Note 33).

	Third parties
	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
	AXA App Healthcare Ltd
	PT Trinity RE
	PT Mitra Utama Reasuransi
	PT Simas Reinsurance Brokers
	Others
Total	Total

	Not yet due
	Past due
	1 – 60 days
	More than 60 days
Total	Total

	Rupiah
	Foreign currency (Note 29)
	Swiss Franc
	United States Dollar
Total	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang hasil investasi			<i>Investment income receivables</i>
Obligasi	1.340.483.593	643.255.402	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	34.586.134	122.720.162	<i>Time deposits</i>
Lain-lain	-	23.636.811	<i>Others</i>
Jumlah	1.375.069.727	789.612.375	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang hasil investasi			<i>Investment income receivables</i>
Obligasi	1.340.483.593	643.255.402	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	34.586.134	122.720.162	<i>Time deposits</i>
Lain-lain	-	23.636.811	<i>Others</i>
Jumlah	1.375.069.727	789.612.375	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is necessary because all other receivables are collectible.

8. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Manfaat polis masa depan	4.315.384.883	16.109.873.730	<i>Future policy benefit</i>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	43.147.820.352	24.482.882.845	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
Estimasi klaim reasuransi	4.263.358.228	6.004.399.588	<i>Reinsurance claim estimated</i>
Jumlah	51.726.563.463	46.597.156.163	Total

8. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Manfaat polis masa depan	4.315.384.883	16.109.873.730	<i>Future policy benefit</i>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	43.147.820.352	24.482.882.845	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
Estimasi klaim reasuransi	4.263.358.228	6.004.399.588	<i>Reinsurance claim estimated</i>
Jumlah	51.726.563.463	46.597.156.163	Total

a. Manfaat polis masa depan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	4.304.271.865	16.082.249.090	<i>Property</i>
Rekayasa	11.096.760	27.554.270	<i>Engineering</i>
Aneka	12.138	66.110	<i>Miscellaneous</i>
Kesehatan	4.120	4.260	<i>Health</i>
Jumlah	4.315.384.883	16.109.873.730	Total

a. *Future policy benefit*

b. Premi reasuransi belum merupakan pendapatan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	42.007.662.567	23.500.014.935	<i>Property</i>
Tanggung gugat	859.569.323	688.079.396	<i>Liability</i>
Rekayasa	130.010.493	153.433.855	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	91.904.356	102.803.146	<i>Marine Cargo</i>
Kendaraan bermotor	-	16.772.044	<i>Motor vehicle</i>
Lain-lain	58.673.613	21.779.469	<i>Others</i>
Jumlah	43.147.820.352	24.482.882.845	Total

b. *Unearned reinsurance premiums*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET REASURANSI (lanjutan)

c. Estimasi klaim reasuransi

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	3.801.873.206	3.768.702.238	Property
Rekayasa	344.663.039	215.743.614	Engineering
Tanggung gugat	106.595.284	160.997.734	Liability
Pengangkutan	2.556.700	1.664.340.116	Marine Cargo
Aneka	7.669.999	194.615.886	Miscellaneous
Jumlah	4.263.358.228	6.004.399.588	Total

Ikhtisar asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 16.

A summary of the assumptions used to calculate reinsurance assets is disclosed in Note 16.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment of reinsurance assets.

9. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.200.000.000	11.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	5.500.000.000	3.000.000.000	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.000.000.000	9.300.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3.784.500.000	3.083.200.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	3.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	12.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	2.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah	23.484.500.000	50.383.200.000	Total

Suku bunga per tahun

Rupiah	7,00% - 7,25%	3,50% - 7,50%	Interest rate per year
USD	4.50%	3,50%	Rupiah
			USD

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Time deposits represent placements for the Company's investments with maturities of 1 (one) month.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Efek Utang

30 September 2024/ September 30, 2024				
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	A-	25.000.000.000	25.280.000.000	280.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.387.000.000	12.892.800.000	505.800.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	12.058.000.000	12.034.800.000	(23.200.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.184.000.000	66.500.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.049.000.000	49.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.025.500.000	25.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0102	Gov	4.965.000.000	5.010.000.000	45.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.449.400.000	54.900.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.086.000.000	86.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.086.200.000	86.200.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	1.008.200.000	20.200.000
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	A	505.500.000	505.250.000	(250.000)
Jumlah/ Total		78.415.500.000	79.611.150.000	1.195.650.000

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.387.000.000	12.864.000.000	477.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	12.058.000.000	12.012.000.000	(46.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.200.000.000	82.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.080.000.000	80.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.025.000.000	25.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.453.000.000	58.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.120.000.000	120.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.024.000.000	24.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	998.000.000	10.000.000
Jumlah/ Total		47.945.000.000	48.776.000.000	831.000.000

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092
Jumlah/ Total

Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092
Jumlah/ Total

Dana jaminan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

Debt Securities (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the collateral funds are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024		
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Gov	10.010.000.000	10.029.000.000
Gov	5.117.500.000	5.372.000.000
Gov	5.117.500.000	5.184.000.000
	20.245.000.000	20.585.000.000

31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Gov	10.010.000.000	10.010.000.000
Gov	5.117.500.000	5.360.000.000
Gov	5.117.500.000	5.200.000.000
	20.245.000.000	20.570.000.000

Collateral funds as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are deposited with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as custodian.

The collateral fund for general insurance companies based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulations No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023 concerning "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves on PAYDI.

The Company has fulfilled the provisions regarding the amount of the collateral fund above.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Ekuitas

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties</i> (Note 28)				
PT Bank Victoria International Tbk	1.648.320	28.962.663.890	13.681.056.000	(15.281.607.890)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.466.532	15.576.243.269	13.932.054.000	(1.644.189.269)
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	120.000	648.000.000	336.000.000	(312.000.000)
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	437.357	34.625.821.730	14.345.309.600	(20.280.512.130)
PT Batavia Prosperindo Finance Indonesia Tbk	150.400	10.076.800.000	4.812.800.000	(5.264.000.000)
PT Sumber Global Energi Tbk	91.571	4.999.800.000	4.395.428.571	(604.371.429)
PT Bukalapak.com Tbk	60.981	2.515.547.000	737.870.100	(1.777.676.900)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.165	1.049.553.000	1.071.675.000	22.122.000
PT Unilever Indonesia Tbk	1.500	773.025.000	331.500.000	(441.525.000)
PT Gudang Garam Tbk	150	479.930.000	238.500.000	(241.430.000)
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	8.635	71.670.500	73.397.500	1.727.000
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2.900	255.599.996	266.800.000	11.200.004
PT Adaro Energy Tbk	670	247.600.000	255.270.000	7.670.000
PT Blue Bird Tbk	1.300	253.450.000	254.800.000	1.350.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.000	247.250.000	238.000.000	(9.250.000)
PT Kalbe Farma Tbk	1.450	251.550.000	250.125.000	(1.425.000)
PT Prodia Widyahusada Tbk	750	246.750.000	236.250.000	(10.500.000)
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	2.348.631	72.318.590.496	41.775.779.771	(30.542.810.725)
Jumlah/ Total	3.996.681	101.281.254.385	55.456.835.771	(45.824.418.614)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties</i> (Note 28)				
PT Bank Victoria International Tbk	1.648.320	28.962.663.989	16.318.368.000	(12.644.295.989)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.466.532	15.576.243.269	12.905.481.600	(2.670.761.669)
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	1.018.000	5.497.200.000	5.090.000.000	(407.200.000)
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	437.357	34.625.821.730	14.695.195.200	(19.930.626.530)
PT Batavia Prosperindo Finance Indonesia Tbk	150.400	10.076.800.000	6.196.480.000	(3.880.320.000)
PT Bukalapak.com Tbk	60.981	2.515.547.000	1.317.189.600	(1.198.357.400)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.100	588.500.000	567.000.000	(21.500.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	1.500	773.025.000	529.500.000	(243.525.000)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	800	410.500.000	458.000.000	47.500.000
PT Gudang Garam Tbk	150	479.930.000	304.875.000	(175.055.000)
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	3.137.820	70.543.566.999	42.063.721.400	(28.479.845.599)
Jumlah/ Total	4.786.140	99.506.230.988	58.382.089.400	(41.124.141.588)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Penyertaan Lain

	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000
PT Bima Multi Finance	-
Jumlah	40.000.000

Berikut mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	11.086.357.621
Penambahan	-
Penghapusan	(11.086.357.621)
Saldo akhir	-

Rincian mutasi investasi saham PT Bima Multi Finance:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Harga perolehan	12.731.000.723
Harga jual	(6.052.215)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.086.357.621)
Kerugian pelepasan investasi saham	1.638.590.887

Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas seluruh penyertaan saham di PT Bima Multi Finance sebanyak 6.052.215 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham kepada PT Sumber Daya Sakti berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 Desember 2023 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Kerugian atas penjualan saham sebesar Rp1.638.590.887 dicatat sebagai bagian dari hasil investasi (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

Other Investments

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Bima Multi Finance	-	PT Bima Multi Finance
Jumlah	40.000.000	Total

The following is the mutation of allowance for impairment losses:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	11.086.357.621
Penambahan	-
Penghapusan	(11.086.357.621)
Saldo akhir	-

Details of mutation of investment in shares of PT Bima Multi Finance:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Harga perolehan	12.731.000.723
Harga jual	(6.052.215)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.086.357.621)
Kerugian pelepasan investasi saham	1.638.590.887

The Company sold all of its investment in PT Bima Multi Finance amounting to 6,052,215 shares with a nominal value of Rp1 per share to PT Sumber Daya Sakti based on Deed No. 52 dated December 15, 2023 from Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. Loss on sale of shares amounting to Rp1,638,590,887 was recorded as part of investment return (Note 25).

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

30 September 2024/ September 30, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	759.415.547	49.423.504	-	808.839.051	Office equipments
Perlengkapan kantor	19.495.700	5.414.300	-	24.910.000	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	6.440.805.225	54.837.804	-	6.495.643.029	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	(638.580.573)	(33.219.876)	-	(671.800.449)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(13.721.925)	(2.318.094)	-	(16.040.019)	Office supplies
Kendaraan	(1.024.869.791)	(185.109.375)	-	(1.209.979.166)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(2.946.977.509)	(221.132.734)	-	(3.168.110.243)	Lease buildings renovations
Jumlah	(4.624.149.798)	(441.780.079)	-	(5.065.929.877)	Total
Nilai Tercatat	1.816.655.427			1.429.713.152	Carrying Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	728.041.647	84.992.900	(53.619.000)	759.415.547	Office equipments
Perlengkapan kantor	24.749.863	2.607.200	(7.861.363)	19.495.700	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	6.414.685.488	87.600.100	(61.480.363)	6.440.805.225	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	(633.215.044)	(58.984.529)	53.619.000	(638.580.573)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(15.933.733)	(4.175.549)	6.387.357	(13.721.925)	Office supplies
Kendaraan	(745.432.291)	(279.437.500)	-	(1.024.869.791)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(2.369.304.800)	(577.672.709)	-	(2.946.977.509)	Lease buildings renovations
Jumlah	(3.763.885.868)	(920.270.287)	60.006.357	(4.624.149.798)	Total
Nilai Tercatat	2.650.799.620			1.816.655.427	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp441.780.079 dan Rp735.390.890 (Catatan 26).

Depreciation expense is allocated to operating expenses for the years ended September 30, 2024 and 2023, amounting to Rp441,780,079 and Rp735,390,890 respectively (Note 26).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa kendaraan dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah sebesar Rp4.020.100.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu merupakan agunan dari utang pembelian kendaraan.

Pengurangan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Harga jual	-	400.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Carrying value
Laba penjualan aset tetap	-	400.000	Profit on sale of fixed assets

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets in the form of vehicles and equipment have been insured against risks of damage and loss in the amount of Rp4,020,100,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain vehicles are collateral for vehicle purchase debts.

Reduction for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 represents the sale of fixed assets with details as follows:

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	3.399.449.956	71.928.000	(71.928.000)	3.399.449.956	Building
Kendaraan	449.949.457	-	-	449.949.457	Vehicle
Jumlah	3.849.399.413	71.928.000	(71.928.000)	3.849.399.413	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(59.940.000)	(677.856.366)	71.928.000	(665.868.366)	Building
Kendaraan	(237.473.318)	(112.487.364)	-	(349.960.682)	Vehicle
Jumlah	(297.413.318)	(790.343.730)	71.928.000	(1.015.829.048)	Total
Nilai Tercatat	3.551.986.095			2.833.570.365	Carrying Value

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	1.025.331.303	3.399.449.956	(1.025.331.303)	3.399.449.956	Building
Kendaraan	449.949.457	-	-	449.949.457	Vehicle
Jumlah	1.475.280.760	3.399.449.956	(1.025.331.303)	3.849.399.413	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(235.062.459)	(850.208.844)	1.025.331.303	(59.940.000)	Building
Kendaraan	(87.490.166)	(149.983.152)	-	(237.473.318)	Vehicle
Jumlah	(322.552.625)	(1.000.191.996)	1.025.331.303	(297.413.318)	Total
Nilai Tercatat	1.152.728.135			3.551.986.095	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp790.343.730 dan Rp709.106.703 (Catatan 26).

Depreciation expense is allocated to operating expenses for the years ended September 30, 2024 and 2023 amounting to Rp790,343,730 and Rp709,106,703 respectively (Note 26).

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Additions to lease liabilities arise from new transactions that meet certain criteria in accordance with applicable accounting standards during the year.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

The following summarizes the changes in liabilities arising from leases:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	3.333.816.260	1.143.838.568	Beginning balance
Penambahan	-	3.399.449.956	Addition
Arus kas	(495.139.151)	(1.209.472.264)	Cash flow
Saldo akhir	2.838.677.109	3.333.816.260	Ending balance

Jumlah liabilitas dan pembayaran sewa kepada PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total liabilities and lease payments to PT Bank Victoria International Tbk, a related party, as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	71.928.000	71.928.000	Addition
Arus kas	(71.928.000)	(71.928.000)	Cash flow
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	34.316.463	33.712.497	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	59.954.354	116.777.300	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.776.709	8.991.407	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	1.563.540	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	6.999.497	6.679.632	<i>Value added tax</i>
Jumlah	107.047.023	167.724.376	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

12. TAXATION

a. Tax Payable

Details of tax payable are as follows:

The amount of tax payable is determined based on tax calculations made by taxpayers themselves (self-assessment). Based on Law No. 28 of 2007 concerning the Third Amendment to the General Provisions and Procedures for Taxation, the Tax Office may conduct an audit of tax calculations within a period of 5 (five) years after the tax is payable, with several exceptions, as stipulated in the Law.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.719.672.916	5.984.690.485	<i>Profit before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban <i>underwriting</i> lainnya	-	1.224.998.934	<i>Other underwriting expenses</i>
Gaji dan tunjangan	749.273.125	754.477.517	<i>Salary and allowance</i>
Promosi	171.736.654	455.069.426	<i>Promotion</i>
Total dipindahkan	921.009.779	2.434.545.877	<i>Total brought forward</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before final tax and income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beda tetap:			Permanent differences:
Total pindahan	921.009.779	2.434.545.877	Total carried forward
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	326.416.875	337.874.022	Expenses related with income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	-	137.601.915	Representation and entertainment
Premi asuransi	-	48.474.308	Premium insurance
Sumbangan	-	1.500.000	Donation
Pendidikan dan pelatihan	(7.436.494)	204.394.922	Education and training
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(9.557.485)	(21.269.961)	Interest income that has been subject to final tax
Sewa	(471.223.200)	-	Rent
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(5.282.877.598)	(7.184.269.528)	Income subjected to final tax
Sub jumlah	(4.523.668.123)	(4.041.148.445)	Sub total
Beda waktu:			Temporary differences
Imbalan kerja jangka panjang	191.988.000	190.350.000	Long-term employee benefit
Cadangan premi	25.688.335	(3.691.214.670)	Premium reserves
Cadangan klaim IBNR	(231.003.532)	64.872.266	Claim reserves IBNR
Pembayaran imbalan kerja	(312.500.000)	-	Payment of employee benefits
Sub jumlah	(325.827.197)	(3.435.992.404)	Sub total
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(129.822.404)	(1.492.450.364)	Estimated fiscal loss for the year
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	-	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Pajak kini	-	-	Current tax

Taksiran rugi fiskal untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated fiscal loss for nine months ended September 30, 2024 and 2023 are in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi klaim IBNR	463.903.965	(88.933.282)	-	374.970.683	Claim reserves IBNR
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(126.798.827)	255.652.970	-	128.854.143	Unearned premium reserves
Imbalan kerja jangka panjang	213.758.749	35.423.999	1.411.364	250.594.112	Long-term employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	550.863.887	202.143.687	1.411.364	754.418.938	Deferred tax assets - net

d. Perubahan tarif pajak

d. Changes of tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021.

On March 31 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 ("Perpu") which regulates Government policy to maintain the stability of the country's financial system and the national economy as a whole regarding the impact of the 2019 Coronavirus disease pandemic ("COVID -19"), including reducing the corporate income tax rate from the previous 25% to 22% for the 2020 - 2021 fiscal year.

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

This regulation was amended on October 29, 2021 through the Harmonization of Tax Regulations ("HPP"). One of the articles in the HPP concerns the cancellation of the previous reduction in the corporate tax rate from 22% to 20%, so that the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 tax year and beyond.

Aset pajak tangguhan 31 Desember 2023 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets as of December 31, 2023 have taken into account the tax rates applicable to each related period.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

12. TAXATION (continued)

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liability within five years from the date on which the tax is payable.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company when they are due.

13. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Pihak ketiga	
PT Satria Dharma	
Pusaka Crawford	33.709.885
Cahaya Medika Healthcare	-
Lain-lain	83.809.126
Jumlah	<u>117.519.011</u>

13. CLAIM PAYABLES

a. Based on the insured

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Third parties
		PT Satria Dharma Pusaka
		Crawford
	49.205.605	Cahaya Medika Healthcare
	71.310.837	Others
	<u>120.516.442</u>	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Kendaraan bermotor	61.776.590
Properti	43.746.588
Aneka	9.633.994
Kesehatan	2.361.839
Jumlah	<u>117.519.011</u>

b. Based on class of business

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	24.740.575	Motor vehicle
	93.770.848	Property
	2.005.019	Miscellaneous
	-	Health
	<u>120.516.442</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Rupiah	<u>117.519.011</u>

c. Based on currency

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>120.516.442</u>	Rupiah

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pihak ketiga	
Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)	27.820.317.845
Trinity RE	5.890.033.107
PT Reasuransi Indonesia Utama	3.497.366.752
AXA PPP Healthcare Ltd	3.338.598.240
PT Mitra Utama Reasuransi	1.470.161.117
PT Cipta Colemon Asia	1.363.685.042
PT. Marsh Indonesia	844.984.238
Konsorsium Asuransi Indonesia Khusus	502.481.209
PT Reasuransi Nusantara Makmur	246.915.237
PT Reasuransi Nasional Indonesia	41.342.568
Lain-lain	1.848.638.665
Jumlah	46.864.524.020

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2024/ September 30, 2024
Rupiah	17.933.403.464
Mata uang asing (Catatan 29)	
Dolar Amerika Serikat	28.889.531.330
Yen Jepang	4.408.267
Euro	33.538.195
Yuan Republik Rakyat China	3.572.984
Lain-lain	69.780
Jumlah	46.864.524.020

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2024/ September 30, 2024
1 – 60 hari	43.596.511.560
Lebih dari 60 hari	3.268.012.460
Jumlah	46.864.524.020

14. REINSURANCE PAYABLES

a. Based on reinsurer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	8.018.732.604
	5.432.094.232
	1.764.456.074
	929.377.365
	1.938.453.248
	395.231.466
	77.080.000
	260.451.531
	60.386.843
	760.090.755
	402.015.569
Jumlah	20.038.369.687

b. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	5.745.541.693
Mata uang asing (Catatan 29)	
Dolar Amerika Serikat	14.268.484.295
Yen Jepang	15.825.483
Euro	7.736.094
Yuan Republik Rakyat China	778.413
Lain-lain	3.709
Jumlah	20.038.369.687

c. Based on aging (days)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 – 60 hari	18.333.336.095
Lebih dari 60 hari	1.705.033.592
Jumlah	20.038.369.687

Third parties
Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)
Trinity RE
PT Reasuransi Indonesia Utama
AXA PPP Healthcare Ltd
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Cipta Colemon Asia
PT. Marsh Indonesia
Konsorsium Asuransi Indonesia Khusus
PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Others
Total

Rupiah
Foreign currency (Note 29)
United States Dollar
Japan Yen
Euro
Chinese Yuan
Others
Total

1 – 60 days
More than 60 days
Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	6.304.663	27.742.913
Pihak ketiga		
PT Davindo Asa Abadi	1.007.045.919	1.854.801.789
PT Kalibesar Raya Utama	692.225.015	-
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	44.670.795	177.386.887
PT Solusutama Tekno Broker Asuransi	35.133.232	210.037.300
Lain-lain	374.871.459	463.492.766
Sub jumlah	<u>2.153.946.420</u>	<u>2.705.718.742</u>
Jumlah	<u>2.160.251.083</u>	<u>2.733.461.655</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.454.748.325	2.526.840.427
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	705.022.225	206.500.095
Yuan Republik Rakyat China	480.533	121.133
Jumlah	<u>2.160.251.083</u>	<u>2.733.461.655</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kesehatan	1.007.045.918	1.850.776.085
Properti	895.371.181	380.682.304
Kendaraan bermotor	76.878.387	47.284.363
Rekayasa	12.472.292	40.207.984
Tanggung gugat	9.034.948	52.132.445
Pengangkutan	514.234	3.792.327
Kecelakaan diri	541.184	926.812
Aneka	158.392.939	357.659.335
Jumlah	<u>2.160.251.083</u>	<u>2.733.461.655</u>

15. COMMISSION PAYABLES

a. Based on broker

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Related parties (Note 28)
			PT Bank Victoria International Tbk
			Third parties
			PT Davindo Asa Abadi
			PT Kalibesar Raya Utama
			PT Mitra Iswara & Rorimpandey
			PT Solusutama Tekno Broker Asuransi
			Others
			Sub jumlah
			Total

b. Based on currency

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Rupiah
			Foreign currency (Note 29)
			United States Dollar
			Chinese Yuan
			Total

c. Based on class of business

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Health
			Property
			Motor vehicle
			Engineering
			Liability
			Marine cargo
			Personal accident
			Miscellaneous
			Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Manfaat polis masa depan	6.128.207.706	17.109.651.774	<i>Future policy benefit</i>
Premi belum merupakan pendapatan	50.515.339.785	31.305.468.192	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi klaim	6.667.293.646	9.160.913.990	<i>Claim estimated</i>
Cadangan <i>catastrophic</i>	36.721.369	31.289.455	<i>Catastrophic reserve</i>
Jumlah	63.347.562.506	57.607.323.411	Total

a. Manfaat polis masa depan

a. Future policy benefits

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	6.110.977.192	17.066.995.558	<i>Property</i>
Rekayasa	16.771.005	41.103.089	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	277.924	1.061.458	<i>Motor vehicle</i>
Kecelakaan diri	112.654	151.151	<i>Personal accident</i>
Aneka	68.931	340.518	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	6.128.207.706	17.109.651.774	Jumlah

b. Premi belum merupakan pendapatan

b. Unearned premiums

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	46.475.594.091	27.575.066.945	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	2.604.270.492	2.340.442.735	<i>Motor vehicle</i>
Tanggung gugat	1.038.087.051	857.346.879	<i>Liability</i>
Rekayasa	165.180.693	338.318.489	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	146.052.898	158.136.597	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	4.803.188	5.628.637	<i>Personal accident</i>
Aneka	81.351.372	30.527.910	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	50.515.339.785	31.305.468.192	Total

c. Estimasi klaim

c. Claim estimated

1. Berdasarkan tertanggung

1. Based on insurer

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Victoria International Tbk	1.200.000	38.520.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Sub jumlah	1.200.000	38.520.000	<i>Sub total</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Estimasi klaim (lanjutan)

c. Claim estimated (continued)

1. Berdasarkan tertanggung (lanjutan)

1. Based on insurer (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Timur Sentosa	1.776.500.000	-	PT Putra Timur Sentosa
PT Indospring Tbk		1.051.395.000	PT Indospring Tbk
PT Karya Indah Alam Sejahtera	400.000.000	400.000.000	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Graha Multi Bintang	377.245.000	-	PT Graha Multi Bintang
PD Sumber Alam	365.750.000	-	PD Sumber Alam
PT Indospring Tbk	300.000.000	-	PT Indospring Tbk
PT Theodore Pan Garmino Tbk	128.906.867	362.187.500	PT Theodore Pan Garmino Tbk
PT Detede	-	1.620.000.000	PT Detede
CV Tani Abadi Celebes	-	461.330.239	CV Tani Abadi Celebes
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	522.500.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Lain-lain	3.317.691.779	4.704.981.251	Others
Sub jumlah	6.666.093.646	9.122.393.990	Sub total
Jumlah	6.667.293.646	9.160.913.990	Jumlah

2. Berdasarkan jenis pertanggungan

2. Based on class of business

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	4.832.870.612	4.122.955.954	Property
Kendaraan bermotor	747.276.315	1.675.126.583	Motor vehicle
Rekayasa	383.272.569	259.231.027	Engineering
Kecelakaan diri	251.577.168	49.702.444	Personal accident
Tanggung gugat	140.719.901	249.535.999	Liability
Kesehatan	53.967.771	122.058.352	Health
Pengangkutan	3.340.000	1.933.886.817	Marine Cargo
Aneka	254.269.310	748.416.814	Miscellaneous
Jumlah	6.667.293.646	9.160.913.990	Jumlah

3. Berdasarkan mata uang

3. Based on currency

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	6.591.603.646	8.985.228.710	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	75.690.000	175.685.280	United States Dollars
Jumlah	6.667.293.646	9.160.913.990	Jumlah

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Estimasi klaim (lanjutan)

c. Claim estimated (continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp1.473.408.669 dan Rp1.704.412.201.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the estimated claims include estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR) amounting to Rp1,473,408,669 and Rp1,704,412,201, respectively.

d. Cadangan catastrophic

d. Catastrophic reserve

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	25.098.547	20.239.194	Property
Kendaraan bermotor	10.418.194	9.298.929	Motor vehicle
Pengangkutan	216.594	221.334	Marine cargo
Tanggung gugat	714.071	677.070	Liability
Rekayasa	163.378	793.734	Engineering
Kecelakaan diri	8.586	17.551	Personal accident
Aneka	101.999	41.643	Miscellaneous
Jumlah	36.721.369	31.289.455	Jumlah

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of insurance contract liabilities based on policy holders are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.553.160.399	2.092.453.073	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	61.794.402.107	55.514.870.338	Third parties
Jumlah	63.347.562.506	57.607.323.411	Jumlah

Berikut adalah ikhtisar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi (Catatan 8) dan liabilitas kontrak asuransi:

The following is an overview of the assumptions used to calculate reinsurance assets (Note 8) and insurance contract liabilities:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Premi yang belum merupakan pendapatan		Unearned premiums
Provisi pemburukan menurut jenis pertanggungan		Worsening provisions based on class of business
Properti	24,38%	Property
Kendaraan bermotor	21,39%	Motor vehicle
Pengangkutan	13,64%	Marine cargo
Rekayasa	10,60%	Engineering
Tanggung gugat	23,39%	Liability
Kecelakaan diri	10,00%	Personal accident
Kesehatan	25,53%	Health
Aneka	23,00%	Miscellaneous

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

Berikut adalah ikhtisar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi (Catatan 8) dan liabilitas kontrak asuransi: (lanjutan)

The following is an overview of the assumptions used to calculate reinsurance assets (Note 8) and insurance contract liabilities: (continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Premi yang belum merupakan pendapatan</u>		<u>Unearned premiums</u>
Confidence level unexpired risk (PYBMP)	75,00%	Confidence level unexpired risk (PYBMP)
Rasio kerugian rata-rata selama 3 (tiga) tahun menurut jenis pertanggungan:		Average loss ratio for 3 (three) years according to class of business:
Properti	36,37%	Property
Kendaraan bermotor	57,82%	Motor vehicle
Pengangkutan	8,22%	Marine cargo
Rekayasa	174,82%	Engineering
Tanggung gugat	7,80%	Liability
Kecelakaan diri	1,92%	Personal accident
Kesehatan	100,13%	Health
Aneka	26,02%	Miscellaneous
<u>Manfaat polis masa depan</u>		<u>Future policy benefits</u>
Tingkat diskonto	Menggunakan <i>Indonesia Government Securities Yield 25 tahun per 31 Desember 2023 (dipublikasi IBPA) yang disesuaikan menurut maturity masing-masing polis/ Using 25-year Indonesia Government Securities Yield as of December 31, 2023 (published by IBPA) adjusted according to the maturity of each policy</i>	Discount rate
Tingkat inflasi rata-rata 3 (tiga) tahun	3,15%	Average inflation rate of 3 (three) years
Provisi pemburukan menurut jenis pertanggungan		Worsening provisions based on class of business
Properti	24,38%	Property
Kendaraan bermotor	21,39%	Motor vehicle
Pengangkutan	13,64%	Marine cargo
Rekayasa	10,60%	Engineering
Tanggung gugat	23,39%	Liability
Kecelakaan diri	10,00%	Personal accident
Kesehatan	25,53%	Health
Aneka	23,00%	Miscellaneous
Rasio kerugian rata-rata selama 5 (lima) tahun menurut jenis pertanggungan (sebelum penambahan provisi pemburukan):		Average loss ratio for 5 (five) years by class of business (before adding worsening of provisions)
Properti	45,00%	Property
Kendaraan bermotor	51,00%	Motor vehicle
Pengangkutan	11,00%	Marine cargo
Rekayasa	95,00%	Engineering
Tanggung gugat	6,00%	Liability
Kecelakaan diri	2,00%	Personal accident
Kesehatan	99,00%	Health
Aneka	16,00%	Miscellaneous
<u>Incurred but not yet reported (IBNR)</u>	<u>Paid development triangle</u>	<u>Incurred but not yet reported (IBNR)</u>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

Berikut adalah analisa sensitivitas +1%/-1% terhadap jumlah tercatat aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi untuk manfaat polis masa depan:

Cadangan neto dengan aset reasuransi

Jenis pertanggungan	31 Desember 2023/ December 31, 2023						Type of coverage
	-1%	%	Manfaat polis masa depan/ Future policy benefit	%	+1%		
Properti	1.005.598.321	2,12%	984.746.468	-2,00%	965.058.021	Property	
Kendaraan bermotor	1.068.445	0,66%	1.061.458	-0,65%	1.054.599	Motor vehicle	
Rekayasa	13.673.526	0,92%	13.548.819	-0,90%	13.426.988	Engineering	
Kecelakaan diri	148.633	1,19%	146.891	-1,16%	145.192	Personal accident	
Aneka	275.561	0,42%	274.408	-0,41%	273.273	Miscellaneous	
Jumlah	1.020.764.486	2,10%	999.778.044	-1,98%	979.958.073	Total	

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

The following is a sensitivity analysis of +1%/-1% on the carrying amount of reinsurance assets and insurance contract liabilities for future policy benefits:

Net reserves with reinsurance assets

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuarial ini adalah Imbalan pascakerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2024

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 27 karyawan pada tahun 2023

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits calculated in this actuarial report are post-employment benefits ("PPA"), as regulated by Law No. 11/2020 (Job Creation Law - "UUCK"), Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021") and Company Regulations.

Actuarial calculations of long-term employee benefits as of December 31, 2023 were performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated February 15, 2024.

The number of employees entitled to these post-employment benefits is 27 employees in 2023.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Biaya jasa kini	191.988.000
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu (kurtailmen)	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	191.988.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	-
Jumlah	191.988.000

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" (Catatan 26).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Saldo awal tahun	1.139.064.135
Biaya jasa kini	191.988.000
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu (kurtailmen)	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(312.500.000)
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-
Jumlah	1.018.552.135

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of employee benefits are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	156.086.071	Current service cost
	65.082.511	Interest cost
	(60.150.409)	Past service cost (curtailment)
	161.018.173	Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss
		Remeasurement of defined benefit obligation:
	6.415.292	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Total	167.433.465	Total

Long-term employee benefits costs recognized in profit or loss are presented as part of "Salaries and benefits expenses" (Note 26).

Mutations of long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	971.630.670	Beginning balance
	156.086.071	Current service cost
	65.082.511	Interest cost
	(60.150.409)	Past service cost (curtailment)
	-	Benefit payments for the year
	6.415.292	Loss on remeasurement of defined benefit obligation
Total	1.139.064.135	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,70%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	<i>Disability rate</i>
	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 15% per year until age 20 and decreases linearly to 0% at age 54	
Tingkat pengunduran diri	55 tahun	<i>Turnover rate</i>
Umur pensiun		<i>Retirement age</i>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2023 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Key actuarial assumptions used in the calculation of long-term employee benefits:

The defined benefit obligation sensitivity analysis below is determined by changes in assumptions that occurred on December 31, 2023 with all other assumptions held constant:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Assumption changes	Kenaikan asumsi/ Assumption increase (+1%)	Penurunan asumsi/ Assumption decrease (-1%)	
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(62.717.971)	69.801.488	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	80.974.139	(73.239.514)	<i>Salary growth rate</i>

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of maturities of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	207.513.481	<i>Within 12 months</i>
Antara 1 – 5 tahun	341.064.018	<i>Between 1 – 5 years</i>
Antara 5 – 10 tahun	748.737.956	<i>Between 5 – 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	1.736.029.290	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	3.033.344.745	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

30 September 2024/ September 30, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using					
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)		
					<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>
					<i>Debt securities</i>
					<i>Equity securities</i>
					<i>Other investments</i>
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using					
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)		
					<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>
					<i>Debt securities</i>
					<i>Equity securities</i>
					<i>Other investments</i>

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

18. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the fair value measurements of certain of the Company's assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if market quotations are available at any time and can be obtained regularly from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction.

Quoted market prices used for financial assets held by the Company are current bid prices. Such financial instruments are included in Level 1 of the hierarchy.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	72,95%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	384.281.816	26,31%	38.428.181.600
Jumlah/ Total	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500	Balance as of Desember 31, 2016
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui pelaksanaan waran seri I	1.676.400	Issuance of shares during 2017 through the exercise of warrants series I
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900	Balance as of Desember 31, 2017
Penerbitan saham selama tahun 2018 melalui pelaksanaan waran seri I	1.415.800	Issuance of shares during 2018 through the exercise of warrants series I
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700	Balance as of Desember 31, 2018
Penerbitan saham selama tahun 2019 melalui pelaksanaan waran seri I	3.023.501	Issuance of shares during 2019 through the exercise of warrants series I
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201	Balance as of Desember 31, 2019
Penerbitan saham selama tahun 2020 melalui pelaksanaan waran seri I	3.967.415	Issuance of shares during 2020 through the exercise of warrants series I
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.460.573.616	Balance as of Desember 31, 2020

18. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The fair value of bonds and shares portfolio securities is determined based on the market price of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership based on records made by PT Adimitra Jasa Korporasi, Securities Administration Bureau, as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp110 per share which can be exercised during the warrant exercise period, starting from March 25, 2016 to September 25, 2020 (Note 1).

Changes in the number of shares outstanding are as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Pemodal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	<u>721.900.000</u>
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516
Tambahan modal disetor tahun 2018 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>14.158.000</u>
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516
Tambahan modal disetor tahun 2019 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>30.235.010</u>
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526
Tambahan modal disetor tahun 2020 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>39.674.150</u>
Saldo 31 Desember 2020	<u>178.465.676</u>

19. SHARE CAPITAL (continued)

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

The company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The company monitors its capital by using *gearing ratio analysis* (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, the Company is required to have a minimum equity capital of Rp100,000,000,000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with this provision.

20. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with:

<i>Additional paid-in capital from the issuance of share capital</i>
<i>Costs incurred in connection with the issuance of share capital</i>
<i>Additional paid-in capital in connection with tax amnesty</i>
<i>Balance as of December 31, 2017</i>
<i>Additional paid-in capital in 2018 from the issuance of new shares - warrants I (Note 18)</i>
<i>Balance as of December 31, 2018</i>
<i>Additional paid-in capital in 2019 from the issuance of new shares - warrants I (Note 18)</i>
<i>Balance as of December 31, 2019</i>
<i>Additional paid-in capital in 2020 from the issuance of new shares - warrants I (Note 18)</i>
<i>Balance as of December 31, 2020</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham seluruhnya sebesar Rp6.864.695.997 kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2023.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2023, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp18.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

22. PENDAPATAN PREMI

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Cash Dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share totaling Rp6,864,695,997 to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed on June 21, 2023.

General Reserve

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. There is no time limit set for the fulfillment of this obligation.

In the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company established a reserve fund of Rp1,000,000,000 in 2023, resulting in a general reserve balance of Rp18,000,000,000 as of December 31, 2023.

22. PREMIUM INCOME

**30 September 2024/
September 30, 2024**

	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease/(Increase) Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto/ Net Premium Income	
Kesehatan	11.978.057.575	(2.380.155.050)	-	9.597.902.525	Health
Properti	54.218.971.495	(50.806.181.980)	(1.219.697.726)	2.193.091.789	Property
Kendaraan bermotor	4.093.228.056	(1.036.329.672)	(280.935.532)	2.775.962.852	Motor vehicle
Pengangkutan	2.527.438.115	(2.204.027.677)	1.189.649	324.600.087	Marine cargo
Kecelakaan diri	2.147.222.835	(312.040.283)	2.250.145	1.837.432.697	Personal accident
Rekayasa	106.252.365	(109.014.265)	158.219.364	155.457.464	Engineering
Aneka	29.566.536.623	(1.905.000.974)	(24.436.679)	27.637.098.970	Miscellaneous
Jumlah	104.637.707.064	(58.752.749.901)	(1.363.410.779)	44.521.546.384	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

22. PREMIUM INCOME (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023				
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease/ (Increase) Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto/ Net Premium Income	
Properti	59.864.777.409	(56.291.364.679)	1.955.285.505	5.528.698.235	<i>Property</i>
Kesehatan	17.382.078.974	(8.112.833.932)	299.974.738	9.569.219.780	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	3.935.893.323	(801.633.852)	168.625.954	3.302.885.425	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	2.377.965.505	(2.151.609.828)	42.818.562	269.174.239	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	1.242.279.254	(308.706.247)	(448.417)	933.124.590	<i>Personal accident</i>
Rekayasa	109.783.330	(139.643.790)	28.447.819	(1.412.641)	<i>Engineering</i>
Aneka	22.920.564.109	(1.116.359.290)	14.228.904	21.818.433.723	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	107.833.341.904	(68.922.151.618)	2.508.933.065	41.420.123.351	Total

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,16% dan 2,93% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 28)

Total premium income from related parties for the years ended September 30, 2024 and 2023 amounted to 4.16% and 2.93% of total gross premium income, respectively, with details as follows: (Note 28)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PT Bank Victoria International Tbk	1.831.419.043	3.142.497.406	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Victoria Sekuritas Indonesia	13.155.024	7.919.748	<i>PT Victoria Sekuritas Indonesia</i>
PT Victoria Investama Tbk	5.357.055	5.228.693	<i>PT Victoria Investama Tbk</i>
PT Victoria Manajemen Investasi	3.226.980	3.110.273	<i>PT Victoria Manajemen Investasi</i>
Jumlah	1.853.158.102	3.158.756.120	Total

23. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI

23. COMMISSION INCOME/(EXPENSES)

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi - Neto/ Commission Income - Net	
Properti	2.672.985.186	(1.459.285.923)	1.213.699.263	<i>Property</i>
Pengangkutan	617.623.033	(10.170.037)	607.452.996	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	442.845	(412.438.640)	(411.995.795)	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	174.889.468	(209.200.786)	(34.311.318)	<i>Personal accident</i>
Rekayasa	27.656.703	-	27.656.703	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	-	(314.911.455)	(314.911.455)	<i>Motor vehicle</i>
Aneka	104.111.820	(2.235.873.846)	(2.131.762.026)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	3.597.709.055	(4.641.880.687)	(1.044.171.632)	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI (lanjutan)

23. COMMISSION INCOME/(EXPENSES) (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023			
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi - Neto/ Commission Income - Net	
Properti	2.022.811.989	(2.166.764.474)	(143.952.485)	Property
Pengangkutan	569.045.865	(19.371.313)	549.674.552	Marine cargo
Kesehatan	182.398.489	(337.175.318)	(154.776.829)	Health
Kecelakaan diri	82.796.288	(120.160.559)	(37.364.271)	Personal accident
Rekayasa	26.869.386	(13.758.829)	13.110.557	Engineering
Kendaraan bermotor	12.943.837	(301.459.154)	(288.515.317)	Motor vehicle
Aneka	78.506.070	(2.787.878.111)	(2.709.372.041)	Miscellaneous
Jumlah	2.975.371.924	(5.746.567.758)	(2.771.195.834)	Total

Jumlah beban komisi dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

Total commission paid to related party for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows: (Note 28)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PT Bank Victoria International Tbk	127.722.317	181.394.468	PT Bank Victoria International Tbk

24. BEBAN KLAIM

24. CLAIM EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan/ (Kenaikan) Klaim/ Decrease/ (Increase) Claims	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Kesehatan	10.539.742.054	(1.742.976.423)	(36.714.624)	8.760.051.007	Health
Properti	2.461.012.039	(2.041.187.796)	676.743.690	1.096.567.933	Property
Kendaraan bermotor	1.729.302.838	(821.708)	(927.850.268)	800.630.862	Motor vehicle
Pengangkutan	232.350.390	(205.382.661)	(268.763.401)	(241.795.672)	Marine cargo
Kecelakaan diri	311.851.067	(111.245.477)	201.874.724	402.480.314	Personal accident
Rekayasa	148.335.520	(135.018.201)	(4.877.883)	8.439.436	Engineering
Aneka	21.080.081.737	(167.310.052)	(392.991.222)	20.519.780.463	Miscellaneous
Jumlah	36.502.675.645	(4.403.942.318)	(752.578.984)	31.346.154.343	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KLAIM (lanjutan)

24. CLAIM EXPENSES (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan/ (Kenaikan) Klaim/ Decrease/ (Increase) Claims	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Kesehatan	29.307.279.784	(20.683.151.396)	42.862.278	8.666.990.666	<i>Health</i>
Properti	11.810.597.827	(9.944.383.322)	(1.787.231.296)	78.983.209	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	3.075.199.453	(71.488.960)	240.100.532	3.243.811.025	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	1.253.389.963	(1.217.668.453)	(148.485.092)	(112.763.582)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	105.219.001	(79.440.350)	120.848.195	146.626.846	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	33.977.613	(9.731.600)	155.176.901	179.422.914	<i>Personal accident</i>
Aneka	14.674.631.341	(124.398.016)	(22.057.764)	14.528.175.561	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	60.260.294.982	(32.130.262.097)	(1.398.786.246)	26.731.246.639	Total

Jumlah beban klaim dari pihak berelasi untuk tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,26% dan 0,37% dari jumlah beban klaim dengan rincian adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

Total claim expenses from related parties as of September 30, 2024 and 2023 amounted to 0.26% and 0.37% of total claim expenses, respectively, with details as follows: (Note 28)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PT Bank Victoria International Tbk	77.663.520	85.970.203	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Victoria Sekuritas Indonesia	3.768.575	4.088.063	<i>PT Victoria Sekuritas Indonesia</i>
PT Victoria Investama Tbk	-	9.376.769	<i>PT Victoria Investama Tbk</i>
Jumlah	81.432.095	99.435.035	Total

25. HASIL INVESTASI

25. INVESTMENT RESULT

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Obligasi	3.239.115.638	2.903.992.830	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	1.522.694.097	1.437.695.905	<i>Time deposits</i>
Sub jumlah	4.761.809.735	4.341.688.735	Sub total
Keuntungan penjualan efek	264.862.697	2.717.789.444	<i>Gain on sale of securities</i>
Dividen	255.262.687	124.791.349	<i>Dividend</i>
Reksadana	942.479	-	<i>Mutual fund</i>
Jumlah	5.282.877.598	7.184.269.528	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,41% berjumlah Rp19.446.721 dan 3,02% berjumlah Rp131.280.833 dari jumlah bunga (Catatan 28).

Total interest income from related parties for September 30, 2024 and 2023 amounted to 0.41% amounting to Rp19,446,721 and 3.02% amounting to Rp131.280.833 of total interest, respectively (Note 28).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pemasaran	406.364.874
Umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan	7.169.987.800
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	790.343.730
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	441.780.079
Perangkat lunak	571.361.372
Sewa	445.088.400
Pendidikan dan pelatihan	358.499.390
Iuran	244.074.467
Jasa profesional	503.256.299
Transportasi	227.578.368
Keperluan kantor	158.631.168
Listrik, air, dan komunikasi	58.257.850
Lain-lain	225.265.418
Sub jumlah	11.194.124.341
Jumlah	11.600.489.215

26. OPERATING EXPENSES

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	610.671.341	<i>Marketing</i>
		<i>General and administrative</i>
	7.376.186.357	<i>Salaries and allowance</i>
	709.106.703	<i>Depreciation of right of use assets (Note 11)</i>
	735.390.890	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
	366.858.655	<i>Software</i>
	502.728.000	<i>Rent</i>
	368.809.318	<i>Education and training</i>
	311.669.178	<i>Dues</i>
	346.640.006	<i>Professional fees</i>
	195.719.215	<i>Transportation</i>
	162.866.645	<i>Office supplies</i>
		<i>Electricity, water, and communication</i>
	57.946.381	<i>Others</i>
	187.979.218	<i>Sub total</i>
	11.321.900.566	Total
	11.932.571.907	

27. LABA PER SAHAM

	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba	
Laba tahun berjalan	4.719.672.916
Jumlah saham (lembar)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.460.573.616
Laba per saham	3,23

27. EARNING PER SHARE

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	5.984.690.485	Profit
		<i>Profit for the year</i>
		Number of shares
		<i>Weighted average number of common shares for basic earnings per share calculation</i>
	1.460.573.616	
	4,10	Earning Per Share

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dari pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities		
					30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset							
Kas dan bank (Catatan 4)	445.222.424	2.024.727.089	0,16%	0,83%	Cash on hand and in bank (Note 4)		
Piutang premi (Catatan 5)	672.738.211	765.866.167	0,25%	0,32%			
Investasi Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	13.681.056.000	16.318.368.000	4,97%	6,72%	Investments Securities at fair value through other comprehensive income (Note 9)		
Aset hak guna bangunan - neto	29.970.000	-	0,01%	-			
Aset lain-lain – aset program pensiun	-	1.051.268.572	-	0,43%	Right of use assets - neto Other assets - pension plan assets		
Jumlah	14.828.986.635	20.160.229.828	5,39%	8,30%			
Liabilitas							
Utang komisi (Catatan 15)	6.304.663	27.742.913	0,01%	0,03%	Commission payable (Note 15) Insurance contract liabilities (Note 16)		
Liabilitas kontrak asuransi (Catatan 16)	1.554.360.399	2.092.453.073	1,28%	2,34%			
Jumlah	1.560.665.062	2.120.195.986	1,29%	2,37%	Total		

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Related Parties

- a. PT Victoria Investama Tbk is the parent entity of the Company's majority shareholder.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, and PT Victoria Manajemen Investasi are companies whose shareholders are the same as the Company.
- c. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management and management.

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties, which include among others:

- a. Details of transactions with related parties are as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September 2024/ 30 September, 2024</u>	<u>30 September 2023/ 30 September, 2023</u>
Pendapatan premi Pendapatan premi bruto (Catatan 22)	1.853.158.102	3.158.756.120
Beban komisi (Catatan 23)	127.722.317	181.394.468
Beban klaim (Catatan 24)	81.432.095	99.435.035
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 25)	19.446.721	131.280.833
Jumlah	<u>2.081.759.235</u>	<u>3.570.866.456</u>

- b. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak berelasi.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Bank Victoria International Tbk.
- d. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan program pengganti imbal kerja karyawan *VIP Assurance Plan 24* dengan PT Victoria Alife Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian, tingkat imbal hasil yang diberikan adalah sebesar 6,7% per tahun dan akan disesuaikan kembali setiap tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat premi yang dibayarkan. Pada tanggal 31 Desember 2023, posisi aset program tersebut sebesar Rp1.051.268.572. Aset program tersebut sudah dicairkan pada 4 September 2024.

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

In its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties, which include among others: (continued)

a. *Details of transactions with related parties are as follows: (continued)*

	Persentase terhadap transaksi yang bersangkutan/ Percentage of the relevant transaction		
	<u>30 September 2024/ 30 September, 2024</u>	<u>30 September 2023/ 30 September, 2023</u>	
Pendapatan premi Pendapatan premi bruto (Catatan 22)	4,16%	2,93%	Premium income Gross premium income (Note 22)
Beban komisi (Catatan 23)	12,23%	3,16%	Commission expense (Note 23)
Beban klaim (Catatan 24)	0,26%	0,17%	Claim expense (Note 24)
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 25)	0,41%	3,02%	Interest income on time deposits and bonds (Note 25)
Jumlah	<u>17,06%</u>	<u>9,27%</u>	Total

- b. *The Company placed current accounts and deposits, investments, securities portfolios, received insurance coverage, paid claim expenses, paid operating expenses and paid commissions to related parties.*
- c. *The Company signed an office space lease agreement with PT Bank Victoria International Tbk.*
- d. *On December 26, 2018, the Company entered into a VIP Assurance Plan 24 employee benefit replacement plan management agreement with PT Victoria Alife Indonesia. This agreement has a term of 5 years and will be automatically renewed, unless terminated by either party. Based on the agreement, the rate of return provided is 6.7% per annum and will be readjusted annually. For the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023, no premium was paid. As of December 31, the plan assets amounted to Rp1,051,268,572. The program assets were disbursed on September 4, 2024.*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dewan Komisaris	450.000.000
Dewan Direksi	1.983.000.000
Jumlah	2.433.000.000

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim up premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

e. *The Company provides salaries and benefits to key employees. Benefits provided to the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	450.000.000	<i>Board of Commissioners</i>
	1.977.250.000	<i>Board of Directors</i>
	2.427.250.000	Total

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Insurance Risk

The main risk faced by the Company in relation to insurance contracts is the difference between the number of claims incurred, benefits paid and the timing of claims and the claims up premium predicted in advance. This is affected by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the development of long-term claims. Therefore, the Company's objective is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

Risk exposure associated with insurance contracts can be mitigated by diversifying the geographical area portfolio through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungans asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program Treaty untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ <i>Treaty Program for Every Loss for Every Risk</i>			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ <i>Own Risk</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Quota Share				Quota Share
Properti				Property
Rupiah	3.000.000.000	3.825.000.000	6.825.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	255.000	455.000	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Surplus				Surplus
Properti				Property
Rupiah	-	63.750.000.000	63.750.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	4.250.000	4.250.000	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	-	17.000.000.000	17.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.133.333	1.133.333	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	-	21.250.000.000	21.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.416.667	1.416.667	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	-	21.250.000.000	21.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.416.667	1.416.667	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	-	4.250.000.000	4.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	283.333	283.333	United States Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/ *Treaty reinsurance programs are conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amounts*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

2. Non-Proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

Program Excess of Loss untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/				
Excess of Loss Program for Every Loss for Every Risk				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Risk	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	Type of Coverage
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000.000	2.252.500.000	2.402.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	10.000	150.167	160.167	United States Dollar *)
Program catastrophe dalam excess of loss /				
Disaster program that exceeds losses				
Jenis Pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Risk	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	Type of Coverage
Properti				Property
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000.000	6.247.500.000	6.397.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	10.000	416.500	426.500	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)

*) Program reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/ Non-Propositional reinsurance program - Excess of Loss is conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amount

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

The Company is not significantly dependent on any one reinsurer or any one reinsurer contract.

Key Assumptions

The main assumption that is the basis for calculating estimated claim liabilities is that the formation of future claims by the Company will have the same pattern as the formation of claims that occurred in the past. Includes assumptions about average claim burden, claims handling burden, claims inflation factor, and number of claims for each accident year.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi Utama (lanjutan)

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim. Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Dampak atas perubahan kenaikan/(penurunan) rasio kerugian sebesar 1% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap laba tahun berjalan/ Impact on profit for the year	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rasio kerugian	+1%	(19.819.971)	Loss ratios
Rasio kerugian	-1%	20.986.442	Loss ratios

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

Key Assumptions (continued)

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example special events that only occur once, changes that occur in the market such as people's attitudes towards claims, economic conditions or internal factors such as portfolio mix, terms and conditions. policy provisions and claims handling procedures. Further justification is used to calculate the degree to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated claim amount. The main conditions that affect the reliability of the assumptions used are loss ratios, interest rate differentials, delays in settlement and changes in foreign exchange rates.

Sensitivity

Claims liabilities are highly sensitive to the key assumptions used. It is not possible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis has been prepared to show the effect on the income statement if key assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between assumptions can have a significant impact in determining the claims liability.

The impact of a 1% increase/(decrease) in the loss ratio on the current year is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi dan yang dilaporkan untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ Years occurrence	Perkembangan tahun ke-/ Year-to-year progression					Telah dibayar/ Paid
	0	1	2	3	4	
2020	25.468.306.721	14.052.389.300	1.561.514.441	54.411.547	2.860.066	- 41.139.482.074
2021	30.877.108.294	16.102.157.649	1.142.088.154	88.498.499	-	- 48.209.852.596
2022	14.333.672.269	14.904.378.140	1.017.490.858	-	-	- 30.255.541.267
2023	34.421.751.688	7.168.273.673	-	-	-	- 41.590.025.361
2024	19.097.068.868	-	-	-	-	- 19.097.068.868

Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Years occurrence	Perkembangan tahun ke-/ Year-to-year progression					Telah dibayar/ Paid
	0	1	2	3	4	
2020	25.468.306.721	39.520.696.021	41.082.210.461	41.136.622.008	41.139.482.074	- 188.347.317.285
2021	30.877.108.294	46.979.265.943	48.121.354.097	48.209.852.596	-	- 174.187.580.930
2022	14.333.672.269	29.238.050.409	30.255.541.267	-	-	- 73.827.263.946
2023	34.421.751.688	41.590.025.361	-	-	-	- 76.011.777.049
2024	19.097.068.868	-	-	-	-	- 19.097.068.868

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

Claim Progress Tables

The following table shows the estimated cumulative claims incurred and reported for each event as of date:

Financial Risk

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

Foreign Currency Risk

The Company is affected by foreign exchange rate risk arising from various currency exposures, especially to the United States Dollar. Foreign exchange rate risk arises from commercial transactions to be completed in the future as well as recognized assets and liabilities.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kepatuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk 12 bulan mendatang. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan bank	USD	46.733	707.444.327	45.508	701.543.623	Cash on hand and in banks
Piutang premi	USD	2.168.342	32.824.367.092	1.043.304	16.083.581.247	Premium receivables
	JPY	162.341	17.152.950	150.273	16.462.407	
	CNY	1.419	3.064.101	763	1.655.220	
	EUR	2.472	41.659.083	43	729.972	
	SGD	57	676.649	25	294.080	
	Lainnya/ Others	-	-	-	385.860	
Piutang reasuransi	USD	726	10.983.679	5.264	81.154.911	Reinsurance receivables
	CHF	1.416	25.351.205	-	-	
Jumlah aset			<u>33.630.699.086</u>		<u>16.885.807.320</u>	Total assets

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to hedge all foreign exchange rate risks. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the entity uses forward contracts, which are transacted with banks that have been appointed by the Board of Directors.

Foreign exchange rate risk arises when commercial transactions to be completed in the future or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

The Company's risk management policy is to hedge cash flows to anticipate the Company's cash compliance mainly to fulfill the Company's claim obligations for the next 12 months. The following is the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31 2023:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kepatuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk 12 bulan mendatang. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Liabilitas					Liabilities	
Utang reasuransi	USD	1.908.411	28.889.531.330	925.563	14.268.484.295	Reinsurance payables
	JPY	41.721	4.408.267	144.459	15.825.483	
	EUR	1.990	33.538.195	451	7.736.094	
	CNY	1.655	3.572.984	359	778.413	
	Lainnya/ Others	-	69.780	-	3.709	
Utang komisi	USD	46.573	705.022.225	13.395	206.500.095	Commission payables
	CNY	223	480.533	56	121.133	
Liabilitas kontrak asuransi	USD	5.000	75.690.000	11.396	175.685.280	Reinsurance contract liabilities
Jumlah liabilitas			29.712.313.314		14.675.134.502	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - neto			3.918.385.772		2.210.672.818	Total assets (liabilities) - net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp195.919.289 dan Rp110.533.641.

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The Company's risk management policy is to hedge cash flows to anticipate the Company's cash compliance mainly to fulfill the Company's claim obligations for the next 12 months. The following is the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31 2023: (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, if the currency weakens/strengthens by 5% against the US Dollar with other variables held constant, profit before tax for the year would be lower/higher by Rp195.919.289 and Rp110,533,641.

Price Risk

The Company is affected by the price risk of equity securities, debt securities and mutual funds because the Company has investments that are classified as measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income in the statement of financial position.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) harga pasar efek tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan.

	30 September 2024/ September 30, 2024
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saham	2.772.841.789
Obligasi	3.980.557.500

Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat pada efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Price Risk (continued)

To manage price risk arising from investment in equity securities, debt securities and mutual funds, the Company diversifies its portfolio. Portfolio diversification is carried out in accordance with the limits determined by the Company.

The table below summarizes the impact of increases/(decreases) in market prices of the above securities on the Company's profit after tax for the current year and the impact on other equity components. This analysis is based on the assumption that market prices have increased/decreased by 5% and all other variables are constant.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--

			<i>Securities at fair value through other comprehensive income</i>
			<i>Shares</i>
			<i>Bonds</i>

Other equity components will increase/decrease as a result of securities measured at fair value through other comprehensive income. To manage the risks arising from investing in debt securities, the Company carries out an analysis regarding the amount of coupon interest offered and the level of return expected by the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Bank	2.999.941.899	3.156.408.112	<i>Cash in banks</i>
Piutang premi	48.356.313.427	20.877.711.294	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	5.892.923.884	5.658.135.545	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	1.375.069.727	789.612.375	<i>Other receivables</i>
Investasi pada deposito berjangka	23.484.500.000	50.383.200.000	<i>Investment in time deposits</i>
Aset lain-lain – uang jaminan	377.750.500	358.310.500	<i>Other assets – security deposit</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek utang	79.611.150.000	48.776.000.000	<i>Debt securities</i>
Jumlah	<u>162.097.649.437</u>	<u>129.999.377.826</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Credit Risk (continued)

The following is the exposure to the statement of financial position related to credit risk as of September 30, 2024 and December 31, 2023

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

30 September 2024/ September 30, 2024							
	<u><1 tahun/ <1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>3 - 5 tahun/ 3-5 years</u>	<u>>5 tahun/ >5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying value</u>	
Liabilitas						Liabilities	
Utang klaim	117.519.011	-	-	-	117.519.011	117.519.011	Claim payables
Utang reasuransi	46.864.524.020	-	-	-	46.864.524.020	46.864.524.020	Reinsurance payables
Utang komisi	2.160.251.083	-	-	-	2.160.251.083	2.160.251.083	Commission payables
Utang lain-lain	2.293.838.015	-	-	-	2.293.838.015	2.293.838.015	Other payables
Beban akrual	2.408.789.160	-	-	-	2.408.789.160	2.408.789.160	Accrued expenses
Liabilitas sewa	666.747.569	862.251.158	1.309.678.382	-	2.838.677.109	2.838.677.109	Lease liabilities
Jumlah	54.511.668.858	862.251.158	1.309.678.382	-	56.683.598.398	56.683.598.398	Jumlah
31 Desember 2023/ December 31, 2023							
	<u><1 tahun/ <1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>3 - 5 tahun/ 3-5 years</u>	<u>>5 tahun/ >5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying value</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	120.516.442	-	-	-	120.516.442	120.516.442	Claim payables
Utang reasuransi	20.038.369.687	-	-	-	20.038.369.687	20.038.369.687	Reinsurance payables
Utang komisi	2.733.461.655	-	-	-	2.733.461.655	2.733.461.655	Commission payables
Utang lain-lain	1.464.904.861	-	-	-	1.464.904.861	1.464.904.861	Other payables
Beban akrual	2.700.535.173	-	-	-	2.700.535.173	2.700.535.173	Accrued expenses
Liabilitas sewa	787.101.460	1.738.443.359	808.271.441	-	3.333.816.260	3.333.816.260	Lease liabilities
Jumlah	27.844.889.278	1.738.443.359	808.271.441	-	30.391.604.078	30.391.604.078	Jumlah

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, kecelakaan diri, dan lain-lain.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on September 30, 2024 and December 31, 2023:

30. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment.

The Company has 6 (six) reportable segments including property, motor vehicles, transportation, personal accidents, and others.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024							
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME
Premi bruto	54.218.971.495	4.093.228.056	2.527.438.115	2.147.222.835	11.978.057.575	29.672.788.988	104.637.707.064	Gross premium
Hasil <i>underwriting</i>	1.330.394.091	1.107.542.970	1.164.125.455	977.032.721	425.855.723	5.506.223.878	10.511.174.838	Underwriting result
Hasil investasi							5.282.877.598	Investing result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(11.600.489.215)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							4.193.563.221	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto							526.109.695	Unallocated other incomes – net
Laba sebelum pajak penghasilan							4.719.672.916	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan							-	Income tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan							4.719.672.916	Profit for the year
ASET								ASSETS
Aset segmen	97.718.269.509	648.659.027	449.106.600	9.722.445	4.079.655.749	3.070.387.446	105.975.800.776	Segmen assets
Aset pajak tangguhan							754.418.938	Deferred tax assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							168.440.118.629	Unallocated assets
Jumlah							275.170.338.343	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	100.229.617.124	3.500.897.011	482.317.783	632.823.623	1.063.375.528	6.580.825.553	112.489.856.622	Segmen liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							8.666.903.440	Unallocated liabilities
Jumlah							121.156.760.062	Total
Penyusutan aset tetap							441.780.079	Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna							790.343.730	Depreciation on rights of use assets

	30 September 2023/ September 30, 2023							
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME
Premi bruto	59.864.777.409	3.935.893.323	2.377.965.505	1.242.279.254	23.030.347.439	17.382.078.974	107.833.341.904	Gross premium
Hasil <i>underwriting</i>	4.601.320.469	(749.765.029)	672.221.945	716.337.405	4.705.114.869	747.452.285	10.692.681.944	Underwriting result
Hasil investasi							7.184.269.528	Investing result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(11.932.571.907)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							5.944.379.565	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto							40.310.920	Unallocated other incomes – net
Laba sebelum pajak penghasilan							5.984.690.485	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan							-	Income tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan							5.984.690.485	Profit for the year

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023							
ASET								ASSETS
Aset segmen	67.457.356.408	582.664.404	2.250.320.384	5.573.307	31.375.956	2.805.712.544	73.133.003.003	Segmen assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	754.418.938	Deferred tax assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	169.047.826.549	Unallocated assets
Jumlah							242.935.248.490	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	70.227.628.737	4.155.504.615	2.373.992.271	116.688.671	511.367.934	3.114.678.333	80.499.860.561	Segmen liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	8.805.855.439	Unallocated liabilities
Jumlah							89.305.716.000	Total
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	920.270.287	Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-	1.000.191.996	Depreciation on rights of use assets

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company operates in 2 (two) main geographical areas, namely Jakarta and Surabaya.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Revenue Based on Geographic Market

Berikut ini adalah jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following is the Company's gross premium income based on geographic markets:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Jakarta	102.158.041.923	107.590.438.132	Jakarta
Surabaya	2.479.665.141	242.903.772	Surabaya
Jumlah	104.637.707.064	107.833.341.904	Total

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Values Based on Geographic Area

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

Carrying value of segment assets based on geographic region or location of the asset:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jakarta	271.591.831.737	239.965.070.318	Jakarta
Surabaya	3.578.506.606	2.970.178.172	Surabaya
Jumlah	275.170.338.343	242.935.248.490	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	71.928.000	3.399.449.956	<i>Addition of right of use assets through lease liabilities (Note 11)</i>
Pelepasan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	(71.928.000)	-	<i>Disposal of right of use assets through lease liabilities (Note 11)</i>

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table explains changes to the Company's liabilities arising from financing activities, which includes changes related to cash and non-cash:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operational Cash Flow*)	30 September 2024/ September 30, 2024	
Utang lain-lain	1.464.904.861	(286.815.895)	-	1.115.749.049	2.293.838.015	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	3.333.816.260	(495.139.151)	-	-	2.838.677.109	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.798.721.121	(781.955.046)	-	1.115.749.049	5.132.515.124	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operational Cash Flow*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	2.255.474.688	(560.784.894)	-	(229.784.933)	1.464.904.861	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	1.143.838.568	(1.209.472.264)	3.399.449.956	-	3.333.816.260	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.399.313.256	(1.770.257.158)	3.399.449.956	(229.784.933)	4.798.721.121	Total liabilities from financing activities

*) Utang lain-lain terdiri beberapa sub-akun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

*) *Other payables consist of several sub-accounts with financing and operational categories.*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Untuk tahun 2024 dan 2023, diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.05/2017 adalah masing-masing sebesar 569,02% dan 531,30%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Kekayaan yang dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan yang Tidak Diperkenankan/ Non-Admitted Assets	Kekayaan yang Diperkenankan/ Admitted Assets	
Kas dan bank	3.005.941.899	-	3.005.941.899	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	23.484.500.000	-	23.484.500.000	Time deposit
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	135.067.985.771	-	135.067.985.771	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Investasi lainnya	40.000.000	-	40.000.000	Other investments
Sub jumlah investasi	158.592.485.771	-	158.592.485.771	Sub total investments
Piutang premi	48.356.313.427	329.778.932	48.026.534.495	Premium receivable
Piutang reasuransi	5.892.923.884	4.471.555.634	1.421.368.250	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	51.726.563.463	-	51.726.563.463	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	530.923.645	530.923.645	-	Prepaid expense
Aset tetap – neto	1.429.713.152	1.429.713.152	-	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	2.833.570.365	2.833.570.365	-	Right of use assets – net
Piutang lain-lain	1.375.069.727	-	1.375.069.727	Other receivable
Aset pajak tangguhan	754.418.938	754.418.938	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	672.414.072	672.414.072	-	Other assets
Sub jumlah	113.571.910.673	11.022.374.738	102.549.535.935	Sub total
Jumlah	275.170.338.343	11.022.374.738	264.147.963.605	Total

33. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. Wealth Analysis and Calculation of Company Solvency Limits

For 2024 and 2023, based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023, the Company must annually set a target solvency level of at least 120% of the minimum risk-based capital. Minimum risk-based capital is the amount of funds required to anticipate financial risks that may arise as a result of deviations in asset and liability management.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the solvency achievement ratio calculated in accordance with OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 was 569.02% and 531.30%, respectively.

The calculation of wealth analysis and the Company's solvency level limit is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

33. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

a. Wealth Analysis and Calculation of Company Solvency Limits (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kekayaan yang dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan yang Tidak Diperkenankan/ Non-Admitted Assets	Kekayaan yang Diperkenankan/ Admitted Assets	
Kas dan bank	3.162.408.112	-	3.162.408.112	Cash on hand and in bank
Investasi				Investments
Deposito berjangka	50.383.200.000	-	50.383.200.000	Time deposit
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	107.158.089.400	955.414.751	106.202.674.649	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	40.000.000	-	40.000.000	Share investment
Sub jumlah investasi	157.581.289.400	955.414.751	156.625.874.649	Sub total investments
Piutang premi	20.877.711.294	66.938.838	20.810.772.456	Premium receivable
Piutang reasuransi	5.658.135.545	5.475.756.772	182.378.773	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	46.597.156.163	-	46.597.156.163	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	420.145.646	420.145.646	-	Prepaid expense
Aset tetap – neto	1.816.655.427	1.816.655.427	-	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	3.551.986.095	3.551.986.095	-	Right of use assets – net
Piutang lain-lain	789.612.375	23.636.811	765.975.564	Other receivable
Aset pajak tangguhan	754.418.938	754.418.938	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.725.729.495	1.725.729.495	-	Other assets
Sub jumlah	82.191.550.978	13.835.268.022	68.356.282.956	Sub total
Jumlah	242.935.248.490	14.790.682.773	228.144.565.717	Total

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Calculation of Solvency Level Limits

	30 September 2024/ 30 September, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	264.147.963.602	228.144.565.717	Admitted assets
Kewajiban	121.156.760.061	(89.305.715.994)	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	142.991.203.541	138.838.849.723	Total solvency margin
Modal minimum berbasis risiko (MMBR)			Minimum risk-based capital (MMBR)
Risiko kredit	11.634.554.767	8.884.363.526	Credit risk
Risiko pasar	10.990.158.889	14.711.746.286	Liquidity risk
Risiko asuransi	2.335.940.347	2.386.874.937	Market risk
Risiko operasional	148.920.986	149.153.502	Insurance risk
Jumlah MMBR	25.129.574.989	26.132.138.251	Total MMBR
Kelebihan batas Tingkat solvabilitas	117.861.628.552	112.706.711.472	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	569,02%	531,30%	Solvency achievement ratio

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2023 (Audited)
AND NINE MONTHS PERIOD
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 September 2024/ 30 September, 2024
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri ditambah utang lain kepada tertanggung	1.167,33%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	44,84%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	29,11%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,00%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	5,00%

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung sesuai dengan tata cara pada Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023.

33. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. The Company's Financial Ratios consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.160,04%	<i>Ratio of investments to technical reserves and own retention claims payable plus other payables to insureds</i>
		<i>Net premium to gross premium ratio</i>
	40,71%	
		<i>Net premium to equity ratio</i>
	31,65%	<i>Ratio of indirect premium to direct premium</i>
	0,00%	
		<i>Ratio of education and training costs to salaries and employee benefits costs</i>
	5,00%	

The Company's financial ratios as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are calculated in accordance with the procedures in OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023.